

12

TOTALITAS
DALAM
SKALA GLOBAL

54

MELIHAT DARI DEKAT
ANJUNGAN LEPAS PANTAI
PERTAMA DI INDONESIA

62

SEHAT FISIK DAN
MENTAL DENGAN
SILENT WALKING



PERTAMINA

energia

WWW.PERTAMINA.COM

SEPTEMBER - SEPTEMBER 2024

ENERGIZING
**YOUR
PASSION**

PERTAMAX GREEN 95

AKSELERASI LESTARIKAN NEGERI



**MENINGKATKAN
AKSELERASI**



**RAMAH
LINGKUNGAN**



**BAHAN BAKU
TERBARUKAN**

Pertamax Green 95 diformulasikan dari energi terbarukan untuk hasilkan akselerasi mengesankan yang tetap ramah lingkungan

FROM *The Editor*

Pertamina kembali sukses menggelar Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 untuk yang ketiga kalinya, pada 27-29 September 2024, di Pertamina Mandalika International Circuit, Lombok, Nusa Tenggara Barat. Keberhasilan perhelatan motosport internasional ini menambah panjang bukti Pertamina dalam menggaungkan nama Indonesia di kancah internasional. Bukan hanya meningkatkan *global exposure*, tetapi juga menciptakan *multiplier effect* di bidang ekonomi dan pariwisata Indonesia.

Totalitas dukungan Pertamina dalam event internasional ini dari tahun ke tahun ini tidak luput dari perhatian Presiden Joko Widodo yang secara khusus hadir di ajang tersebut. Bahkan Presiden menilai penyelenggaraan tahun ini sangat baik, baik dari sisi manajemen, fasilitas, dan keterlibatan ribuan tenaga kerja lokal.

Karena itu, pada edisi September ini, redaksi *Energia* khusus mengulas kiprah Pertamina dalam event tersebut sebagai bagian dari rekam jejak dan pembuktian bahwa Pertamina selalu all out dalam menunjukkan dedikasinya bagi Indonesia. ▀

Pertamina successfully hosted the 2024 Pertamina Grand Prix of Indonesia for the third time, from September 27-29, 2024, at the Pertamina Mandalika International Circuit in Lombok, West Nusa Tenggara. This international motorsport event once again highlights Pertamina's efforts to elevate Indonesia on the global stage. Beyond expanding Indonesia's global exposure, the event also generated a significant multiplier effect on the country's economy and tourism sector.

Pertamina went all out for this annual international event, which drew special attention from President Joko Widodo, who was in attendance. The President praised this year's event for its well-executed management, improved facilities, and the involvement of thousands of locally recruited workers.

*In this September edition, *Energia* will explore how Pertamina meticulously designed the event, showcasing the company's unwavering commitment to contributing to Indonesia. ▀*



KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON
Sekretaris Perseroan

WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB | DEPUTY STEERING CHAIRPERSON
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fadjar Djoko Santoso

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Robert Marchelino Verieza

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Elok Riani Ariza

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Elok Riani Ariza, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Ratika Oktaviani

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Griha Pertamina Fastron Building Lt. 20, Jl. Medan Merdeka Timur No.11-13, Jakarta 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Mei 1966 | Peperlada No. Kep. 21/P/VI/1966 tanggal 14 Desember 1966



Fabio DI GIANNANTONIO

ITA // PERTAMINA ENDURO VR46 RACING TEAM



Content

SEPTEMBER - SEPTEMBER 2024

06 SUSTAINABILITY INSIGHT
CLIMATE - RESILIENCE GROWTH STRATEGY
CLIMATE - RESILIENCE GROWTH STRATEGY

12 HEADLINE
TOTALITAS DALAM SKALA GLOBAL
GOING ALL OUT ON THE GLOBAL SCALE
JUTAAN MATA TERTUJU KE MANDALIKA
MILLION EYES TOWARDS MANDALIKA
MENEBAR MANFAAT BERGANDA
SPREADING MULTIPLE BENEFITS

44 EMPOWERMENT
D'ETNICK SIAPKAN MUTIARA LOMBOK MENDUNIA
D'ETNICK PREPARES PEARL OF LOMBOK TO GO GLOBAL

52 POV
MELIHAT DARI DEKAT ANJUNGAN LEPAS PANTAI PERTAMA DI INDONESIA
A CLOSE VIEW OF THE FIRST OFFSHORE PLATFORM IN INDONESIA

62 LIFESTYLE
SEHAT FISIK DAN MENTAL DENGAN SILENT WALKING
PHYSICALLY AND MENTALLY HEALTHY BY SILENT WALKING

72 JOURNEY
MERASAKAN EKSOTISME HIDDEN GEM ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK
DISCOVER THE EXOTIC HIDDEN GEM: ROYAL AVILA BOUTIQUE RESORT LOMBOK



SUSTAINABILITY INSIGHT

👤 Oryza Khansa Azzahra, Almer Zaidan Basyir Kiat, Nitya YatashaDewi

📷 Trisno Ardi

CLIMATE- RESILIENCE GROWTH STRATEGY

CLIMATE- RESILIENCE GROWTH STRATEGY

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Pertamina mengadakan kegiatan workshop dengan tema Climate-Resilience Growth Strategy. Untuk memberikan konteks bisnis dalam perubahan iklim, VP Sustainability Strategy, Pak Suripno, memberikan materi pembuka mengenai peluang dan tantangan dalam Industri Minyak & Gas serta rencana Pertamina menuju Net Zero Emission (NZE). Pertamina memiliki dua risiko yaitu physical risk dan transition risk. Sebagai bentuk pengelolaan risiko dan peluang di masa yang akan datang, perlu dilakukan upaya transisi bisnis dengan melakukan dekarbonisasi dan implementasi low-carbon business. Pertamina memiliki target di tahun 2030 akan ada porsi yang lebih besar untuk proyek-proyek hijau dari





PERTAMINA
KILANG PERTAMINA
INTERNASIONAL

GREEN REFINERY
PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL REFINERY UNIT IV CILACAP

Sertifikasi Internasional
International Sustainability
and Carbon Certification (ISCC)

6 Refinery Sustainability
KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

ISCC

Total investasi yang diterima oleh Perusahaan, dimana porsi proyek hijau semakin meningkat setiap tahunnya dibandingkan proyek non-hijau. Selain transisi bisnis, transisi energi juga harus dilakukan secara berkelanjutan dan adil dengan cara memperhatikan aset Perusahaan dan sumber daya manusia, termasuk pendidikan pekerja dan pengelolaan masyarakat sekitar.

Salah satu langkah yang dilakukan Pertamina dalam menjalankan transisi bisnis adalah dengan adanya *Climate Financial Reporting*. Sebagai salah satu perusahaan yang mengikuti perkembangan standar pelaporan keberlanjutan, Pertamina menyadari pentingnya keselarasan antara *Financial Reporting* (FR) dan *Sustainability Reporting* (SR) dalam mendukung transisi bisnis perusahaan. Pertamina mengundang, Ibu Rosita Uli Sinaga, selaku Ketua Dewan Standar Keberlanjutan IAI, untuk memberikan materi terkait hal tersebut. Standar acuan yang digunakan dalam menyelaraskan FR dan SR adalah IFRS. Terdapat dua IFRS yaitu IFRS S1 dan IFRS S2. IFRS S1 memiliki batasan topik untuk *general requirements* dalam laporan keberlanjutan, sementara IFRS S2 memberikan detail mengenai pengungkapan terkait iklim. Secara nasional, Indonesia termasuk dalam negara yang memiliki gap cukup besar untuk implementasi IFRS S1 dan S2 dalam jajaran negara G20 karena selama ini pelaporan di Indonesia berbasis GRI, dimana IFRS berfokus pada penilaian seberapa besar perubahan kondisi eksternal dapat membengaruhi kegiatan dan kinerja perusahaan, sementara, GRI berfokus pada penilaian besar dampak dari kegiatan Perusahaan kepada pihak eksternal. Proses adaptasi IFRS S1 dan S2 dapat dilakukan secara bertahap, apabila laporan secara kuantitatif dinilai masih menyulitkan.

Untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengungkapan skenario perubahan iklim dalam IFRS S2, Pertamina mengundang *Climate Risk Expert*, Glen Sebastian, untuk memberikan materi terkait *Climate-related Risk & Opportunities*

Analysis. IFRS S2 memiliki 4 pilar, yaitu *Governance, Strategy, Risk Management, dan Metrics & Targets*. Aspek *Governance* merupakan aspek yang ditekankan pada IFRS S2, dimana aspek tersebut menjadi elemen krusial dalam rencana strategis perusahaan. Identifikasi dan antisipasi risiko perubahan iklim perlu dilakukan oleh perusahaan dengan mempertimbangkan aspek teknologi, reputasi, kebijakan, dan risiko iklim dalam penilaiannya. Langkah lain Pertamina untuk menunjang transisi bisnis dan energi adalah dengan menetapkan strategi pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Terdapat dua target dalam RJPP Pertamina yaitu *Maximizing Legacy Businesses* dan *Building Low Carbon Businesses*. Untuk mencapai target tersebut, dibutuhkan dukungan dari *HSSE & Sustainability, Technology & Innovation, Digital Transformation, Policy/Regulation Advocacy*, serta *Human Capital & Stakeholder Management*. Dalam konteks strategi bisnis, tidak hanya melihat peluang tetapi juga mempertimbangkan cara untuk meminimalisir risiko. Dengan adanya risk management, persepsi risiko yang berdampak buruk bagi perusahaan dapat diubah menjadi peluang baru yang meningkatkan resiliensi perusahaan. Pertamina menganut ISO/TS 31050 sebagai pedoman pengelolaan emerging risk untuk meningkatkan resiliensi. Kategori risiko yang termasuk ke dalam emerging risk adalah risiko yang belum dikenali atau dialami, risiko yang familier namun dalam konteks baru, pengembangan risiko yang sudah ada, risiko sistemik, dan kombinasi risiko baru dengan yang sudah ada sebelumnya. Untuk mengidentifikasi emerging risk, dilakukan pengumpulan dan



pengolahan data, identifikasi pola dan hubungan, serta pengenalan risiko baru.

Salah satu bentuk risiko perubahan iklim yang dihadapi Pertamina adalah risiko fisik. Fokus utama climate-related risk adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan atmosfer dan laut, sementara pergerakan tanah tidak termasuk. Risiko fisik dibedakan menjadi dua, yaitu risiko fisik akut yang mencakup kejadian-kejadian cuaca ekstrem dan risiko fisik kronis yang merubah kondisi lingkungan secara bertahap namun dampaknya signifikan, seperti kenaikan permukaan laut atau perubahan pola curah hujan. Setelah tahap identifikasi bahaya, langkah

berikutnya adalah mengidentifikasi infrastruktur kritis yang berpotensi terpengaruh oleh risiko tersebut dan berdampak pada business continuity Pertamina. Untuk mengevaluasi risiko iklim lebih lanjut, Pertamina menggunakan grid khusus untuk variabel-variabel tertentu seperti curah hujan dan petir.

Dalam mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko perubahan iklim, aspek teknologi merupakan salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan. Strategi Pertamina dalam mencapai keberlanjutan bisnis didukung dengan pembentukan Roadmap Akselerasi Teknologi pada RJPP. Roadmap tersebut bertujuan untuk

mendorong inovasi teknologi melalui pemetaan database teknologi yang prospektif untuk dikuasai, guna mendukung pelaksanaan proyek-proyek strategis. Penyusunan *roadmap* ini dirancang untuk memilah proyek pengembangan bisnis di enam *Subholding* yang tercantum dalam RJPP, dengan fokus pada kebutuhan intervensi teknologi secara masif agar dapat mengeksekusi setiap proyek dengan optimal. Peta jalan ini dirancang berdasarkan skema adopsi teknologi serta jangka waktu yang telah ditetapkan. Salah satu inisiatif utamanya adalah *Initiative Priority Mapping*, yang berfokus pada akuisisi teknologi yang relevan dan ekonomis dari penyedia energi untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan.

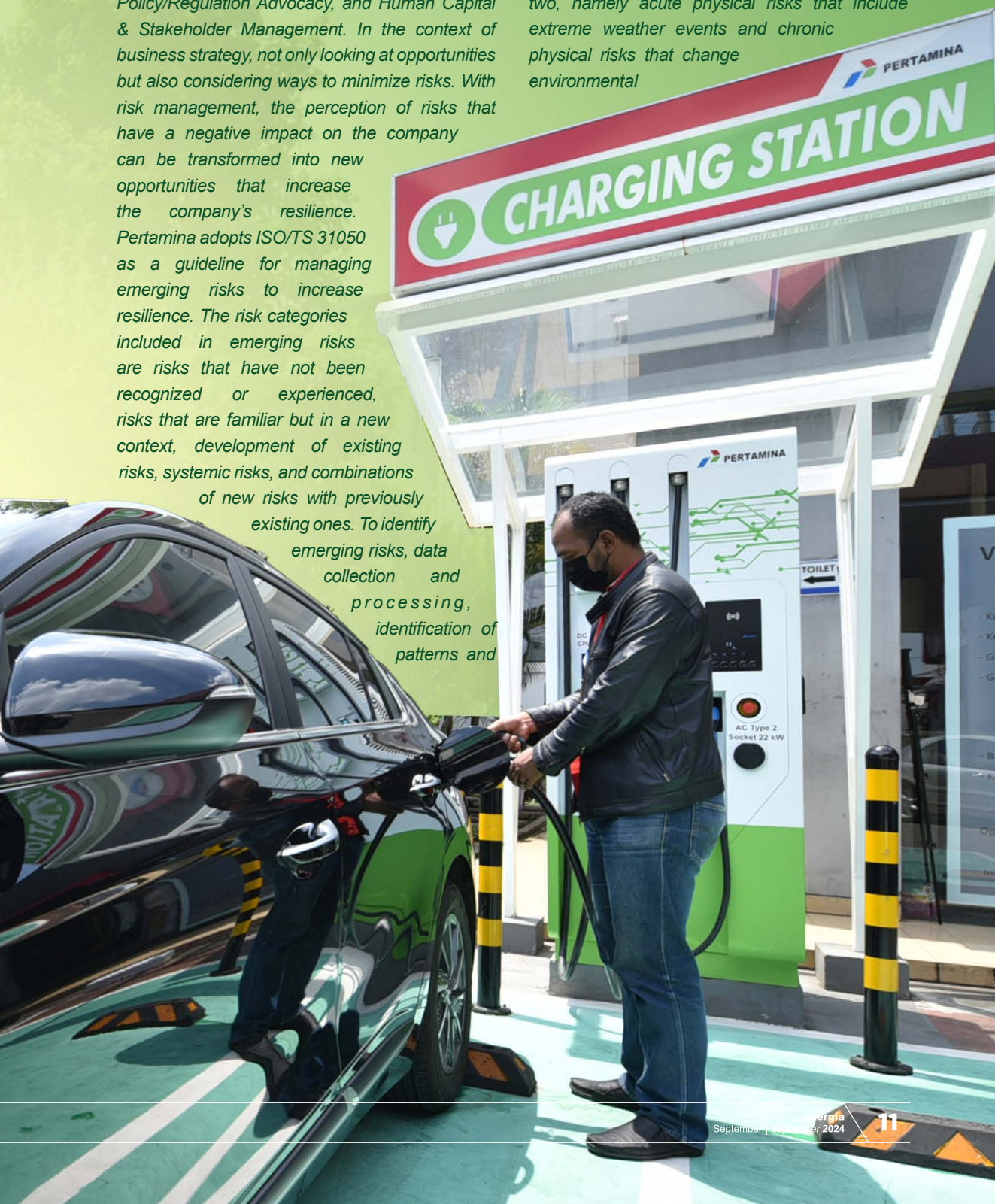
Sebagai bentuk tindak lanjut dari materi yang didapatkan pada *workshop* ini, fungsi Sustainability Strategy Pertamina merancang *Focus Group Discussion* (FGD) penyusunan gambaran *climate-charter* Pertamina dengan tujuan mengumpulkan ide dan pandangan terkait strategi iklim Pertamina kedepannya. Dengan menjalankan strategi dari materi yang diberikan pada *workshop* Climate-Resilience Growth Strategy, Pertamina berupaya untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan bertumbuh dengan ketahanan iklim. ■

facing the challenges of climate change, Pertamina held a workshop with the theme Climate-Resilience Growth Strategy. To provide a business context in climate change, VP Sustainability Strategy, Mr. Suripno, provided introductory material on opportunities and challenges in the Oil & Gas Industry and Pertamina's plan towards Net Zero Emission (NZE). Pertamina has two risks, namely physical risk and transition risk. As a form of risk management and opportunities in the future, business transition efforts need to be made by decarbonizing and implementing low-carbon business. Pertamina has a target that by 2030 there will be a larger portion for green projects from the total investment received by the Company, where the portion of green projects increases every year compared to non-green projects. In addition to business transition, energy transition must also be carried out sustainably and fairly by paying attention to the Company's assets and human resources, including worker education and management of the surrounding community.

Another step taken by Pertamina to support the business and energy transition is to set a strategy

in the Company's Long-Term Plan (RJPP). There are two targets in Pertamina's RJPP, namely Maximizing Legacy Businesses and Building Low Carbon Businesses. To achieve these targets, support is needed from HSSE & Sustainability, Technology & Innovation, Digital Transformation, Policy/Regulation Advocacy, and Human Capital & Stakeholder Management. In the context of business strategy, not only looking at opportunities but also considering ways to minimize risks. With risk management, the perception of risks that have a negative impact on the company can be transformed into new opportunities that increase the company's resilience. Pertamina adopts ISO/TS 31050 as a guideline for managing emerging risks to increase resilience. The risk categories included in emerging risks are risks that have not been recognized or experienced, risks that are familiar but in a new context, development of existing risks, systemic risks, and combinations of new risks with previously existing ones. To identify emerging risks, data collection and processing, identification of patterns and

relationships, and introduction of new risks are carried out. One form of climate change risk faced by Pertamina is physical risk. The main focus of climate-related risk is the risk related to changes in the atmosphere and the sea, while land movement is not included. Physical risks are divided into two, namely acute physical risks that include extreme weather events and chronic physical risks that change environmental



conditions gradually but have a significant impact, such as rising sea levels or changes in rainfall patterns. After the hazard identification stage, the next step is to identify critical infrastructure that has the potential to be affected by the risk and has an impact on business continuity.

One of the steps taken by Pertamina in carrying out the business transition is through Climate Financial Reporting. As one of the companies that follows the development of sustainability reporting standards, Pertamina realizes the importance of alignment between Financial Reporting (FR) and Sustainability Reporting (SR) in supporting the company's business transition. Pertamina invited Mrs. Rosita Uli Sinaga, as Chair of the IAI Sustainability Standards Board, to provide material related to this. The reference standard used in aligning FR and SR is IFRS. There are two IFRS, namely IFRS S1 and IFRS S2. IFRS S1 has topic limitations for general requirements in sustainability reports, while IFRS S2 provides details on climate-related disclosures. Nationally, Indonesia is included in the countries that

have a fairly large gap for the implementation of IFRS S1 and S2 in the ranks of G20 countries because so far reporting in Indonesia has been based on GRI, where IFRS focuses on assessing how much changes in external conditions can affect the company's activities and performance, while GRI focuses on assessing the impact of the Company's activities on external parties. The adaptation process of IFRS S1 and S2 can be carried out in stages, if quantitative reporting is still considered difficult.



To further examine the disclosure of climate change scenarios in IFRS S2, Pertamina invited Climate Risk Expert, Glen Sebastian, to provide material related to Climate-related Risk & Opportunities Analysis. IFRS S2 has 4 pillars, namely Governance, Strategy, Risk Management, and Metrics & Targets. The Governance aspect is an aspect that is emphasized in IFRS S2, where this aspect is a crucial element in the company's strategic plan. Identification and anticipation of climate change risks need to be carried out by companies by considering aspects of technology, reputation, policy, and climate risk in their assessments.

Another step taken by Pertamina to support the business and energy transition is to determine a strategy in the Company's Long-Term Plan (RJPP). There are two targets in Pertamina's RJPP, namely Maximizing Legacy Businesses and Building Low Carbon Businesses. To achieve these targets, support is needed from HSSE & Sustainability, Technology & Innovation, Digital Transformation, Policy/Regulation Advocacy, and Human Capital & Stakeholder Management. In the context of business strategy, not only looking at opportunities but also considering ways to minimize risks. With risk management, the perception of risks that have a negative impact on the company can be changed into new opportunities that increase the company's resilience. Pertamina adheres to ISO/TS 31050 as a guideline for managing emerging risks to increase resilience. The risk categories included in emerging risks are risks that have not been recognized or experienced, risks that are familiar but in a new context, development of existing risks, systemic risks, and combinations of new risks with previously existing ones. To identify emerging risks, data collection and processing, identification of patterns and relationships, and introduction of new risks are carried out. One form of climate change risk faced by Pertamina is physical risk. The main focus of climate-related risk is the risk related to changes in the atmosphere and the sea, while land movement is not included. Physical risks are divided into two, namely acute physical

risks which include extreme weather events and chronic physical risks that change environmental conditions gradually but have a significant impact, such as rising sea levels or changes in rainfall patterns. After the hazard identification stage, the next step is to identify critical infrastructure that has the potential to be affected by the risk and has an impact on Pertamina's business continuity. To further evaluate climate risks, Pertamina uses special grids for certain variables such as rainfall and lightning.

In identifying and anticipating climate change risks, the technological aspect is one of the important aspects that need to be considered. Pertamina's strategy in achieving business sustainability is supported by the formation of a Technology Acceleration Roadmap in the RJPP. The roadmap aims to encourage technological innovation through mapping a database of prospective technologies to be mastered, in order to support the implementation of strategic projects. The preparation of this roadmap is designed to sort out business development projects in the six Sub-Holdings listed in the RJPP, with a focus on the need for massive technological intervention in order to execute each project optimally. This roadmap is designed based on a technology adoption scheme and a predetermined timeframe. One of the main initiatives is the Initiative Priority Mapping, which focuses on the acquisition of relevant and economical technology from energy providers to support the company's operational needs.

As a follow-up to the material obtained at this workshop, Pertamina's Sustainability Strategy function designed a Focus Group Discussion (FGD) to prepare an overview of Pertamina's climate charter with the aim of collecting ideas and views related to Pertamina's future climate strategy. By implementing strategies from the materials provided at the Climate-Resilience Growth Strategy workshop, Pertamina strives to build a sustainable and growing business with climate resilience. ■

HEADLINE

SEPTIAN TRI KUSUMA

PRIYO WIDIYANTO/TRISNO ARDI



PERTAMINA

PERTAMINA GRAND PRIX
OF INDONESIA 2024

**TOTALITAS
DALAM
SKALA
GLOBAL**

**GOING ALL OUT
ON THE GLOBAL
SCALE**



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang energi, PT Pertamina (Persero) selalu konsisten mendukung olahraga otomotif di Indonesia. Selama tiga tahun terakhir menjadi penyokong utama gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia.

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati mengatakan, selama 67 tahun Pertamina tidak hanya menjalankan peran utama melayani kebutuhan energi di Indonesia, namun juga turut mendorong pengembangan olahraga nasional, termasuk ajang kompetisi otomotif.

"Selama tiga tahun kami mendukung Pertamina Grand Prix of Indonesia. Ini merupakan komitmen membawa olahraga balap motor internasional ke Indonesia yang dapat membuka peluang bisnis pada skala global," ujar Nicke di sela-sela menyaksikan gelaran MotoGP Pertamina GP of Indonesia 2024 di Pertamina Mandalika Internasional Circuit, Sabtu 28 September 2024.

DUKUNG PERTAMINA ENDURO VR46 RACING TEAM

Nicke mengungkapkan, Pertamina telah memberikan dukungan di dunia olahraga otomotif dalam berbagai event balapan skala nasional maupun internasional, termasuk Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024. Selain mensponsori event MotoGP, Pertamina juga mendukung salah tim motor yang berlaga di ajang ini. Pada tahun 2022-2023 mendukung tim SAG di kategori Moto2. Sedangkan pada 2024, Pertamina memberikan dukungan penuh untuk Pertamina Enduro VR46 Racing Team di kategori MotoGP.

Dalam ajang tersebut, Pertamina Enduro VR46 Racing Team tampil dengan totalitas. Walau pembalap dari Pertamina Enduro VR46 Racing Team di balapan kali ini belum berhasil naik podium tapi telah mampu mendapatkan hasil yang membanggakan. Marco Bezzecchi berhasil meraih posisi kelima.

PASOKAN ENERGI AMAN TERKENDALI

Selama gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia tersebut, Pertamina melalui Subholding Commercial & Trading juga menambah stok BBM di wilayah Lombok dan sekitarnya hingga 5 kali lipat rata-rata konsumsi normal untuk mengantisipasi antusiasme masyarakat lokal dan turis mancanegara.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari mengatakan, kebutuhan BBM di Lombok disuplai dari Integrated Terminal Ampenan dengan total kapasitas terminalnya sebesar 40.034 kilo liter (kl). "Kita jaga ketahanan



3



PERTAMINA MANDALIKA INTERNATIONAL CIRCUIT



“Selama tiga tahun kami mendukung Pertamina Grand Prix of Indonesia. Ini merupakan komitmen membawa olahraga balap motor internasional ke Indonesia yang dapat membuka peluang bisnis pada skala global,”

Nicke Widyawati
Direktur Utama Pertamina



 **PERTAMINA**


EMERGE

stoknya hingga 5 kali lipat konsumsi normal untuk semua produk BBM,” tutur Heppy.

Heppy melanjutkan, selain Integrated Terminal Ampenan, BBM di wilayah Nusa Tenggara Barat, BBM juga disuplai dari Terminal BBM Bima dan Badas di Sumbawa.

“Bahkan kami juga menyediakan SPBU modular di dalam sirkuit dengan Produk Pertamina Turbo yang dapat digunakan untuk operasional penyelenggara maupun operasional team MotoGP,” lanjut Heppy.

Tidak hanya BBM, Pertamina Patra Niaga juga menjamin stok avtur dalam kondisi aman. Avtur disuplai dari 2 Terminal BBM Aviassi, yaitu di Bandara Internasional Lombok (BIL) dan Salahudin.

Terpisah Executive GM Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Aji Anom Purwasakti menyampaikan, dikarenakan terdapat tambahan penerbangan baik kargo maupun penumpang, Pertamina Patra Niaga memastikan suplai avtur pesawat terbang tercukupi dengan menambah stok selama perhelatan lomba balap motor tersebut berlangsung.

“Selama 10 hari dari 22 September – 1 Oktober 2024, kami lakukan antisipasi dengan menambah stok BBM sebesar 150%,” tutur Aji.

Untuk transportasi darat, Pertamina melakukan *build up* stok BBM sebanyak 60% lebih di SPBU, dikarenakan terdapat proyeksi peningkatan konsumsi sebesar 26% persen atau sebesar 2.561 kl dari rata-rata normal harian sebesar 2.033 kl. Hal tersebut dilakukan karena jumlah kendaraan roda 2 maupun roda 4 atau lebih pada saat perhelatan Pertamina Grand Prix of Indonesia meningkat. Terminal BBM Ampenan melakukan penambahan mobil tangki *spot charter* dan jam layanan operasional ditambah 2 jam lebih awal pada pukul 04.00 WITA.

Sementara untuk LPG, Pertamina Patra Niaga

Regional Jatimbalinus menambah stok sebesar 54,6% dari normal harian untuk mengantisipasi lonjakan konsumsi di sektor kuliner.

MAKSIMALKAN PENGGUNAAN MYPERTAMINA

Pertamina juga memaksimalkan penggunaan MyPertamina selama ajang Pertamina Grand Prix of Indonesia berlangsung. Bahkan Pertamina menyiapkan jalur khusus pembayaran nontunai MyPertamina line untuk mempercepat pelayanan dan memangkas antrian di SPBU di Lombok.

Tidak hanya itu, Pertamina memanfaatkan ajang balap internasional ini untuk mendorong penggunaan MyPertamina oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) binaannya, termasuk UMKM dari Rumah BUMN Lombok Timur yang akan menjajakan produknya di ajang balap tersebut. Puluhan UMKM ini menggunakan aplikasi MyPertamina untuk kemudahan bertransaksi selama acara berlangsung.

“Dengan banyaknya konsumen, penggunaan MyPertamina akan bermanfaat bagi UMKM untuk mempermudah dan mempercepat transaksi,” jelas Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso.

Hal tersebut dipertegas Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari. “Seluruh transaksi di area Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika wajib menggunakan MyPertamina. Karena akan memudahkan pencatatan penjualan dan pengelolaan stok bagi UMKM secara otomatis,” jelasnya.

Aplikasi MyPertamina juga memberikan banyak keuntungan dan diskon menarik untuk pengunjung booth UMKM. “Berbagai jajanan yang tersedia di booth UMKM Pertamina dan Bright Store Pertamina Mandalika International Circuit bisa dinikmati oleh pengunjung dengan promo diskon dan bonus poin menggunakan aplikasi MyPertamina,” jelas Heppy.

Heppy juga menambahkan kesempatan mendapatkan poin MyPertamina juga bisa didapatkan melalui pembelian merchandise Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 di Official Store.

“Selama periode 27 hingga 29 September 2024, pembelian official merchandise Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 di booth mendapatkan poin MyPertamina hingga 500 poin. Merchandise dapat dibeli di Bandara Internasional Lombok serta beberapa lokasi di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika,” jelasnya.

Bahkan pembelian *merchandise* MotoGP juga dapat dibeli melalui aplikasi MyPertamina dengan menggunakan metode *pick up* dan pengiriman *same day* di Bright Store Area Pertamina Mandalika International Circuit yang berlokasi di Zona K, Bright Store Paddock dan *Booth* Bandara Internasional Lombok.

Sebelumnya, untuk mendukung kemeriahan event MotoGP di Mandalika, Pertamina juga memberikan promo menarik dengan pembelian tiket di aplikasi MyPertamina dengan Promo *Hot Seat Ticket* dengan *Discount Up To 70%* yang berlaku hingga 26 September 2024.

YANG BARU DI PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA

Bukan hanya itu, ada beberapa hal baru yang menarik serta meriah yang disiapkan Pertamina bagi masyarakat yang menonton Grand Prix of Indonesia 2024. Seperti adanya Pertamina Energizing You Festival Mandalika yang menjadi satu area untuk hiburan dan jajanan, bagi pengunjung lomba balap motor internasional ini.

Pertamina Energizing You Festival hadir dengan konsep, "*One Stop Festival*". Di area itu, Pertamina menghadirkan booth makanan dan minuman, serta produk kerajinan khas Indonesia. Selain itu, panggung hiburan diisi dengan sejumlah artis musik ternama tanah air, di antaranya band Slank, Gigi, Geisha, Ada Band, hingga Ghea Youbi. Beberapa pembalap MotoGP juga menyapa masyarakat dari atas panggung.

"Yang menarik, dalam gelaran ini tidak hanya menampilkan pertunjukan musik, namun juga dikelilingi oleh puluhan *booth* mitra binaan UMKM Pertamina untuk memenuhi kebutuhan pengunjung selama acara berlangsung. Ini untuk memudahkan pengunjung di sela menonton balapan, dapat menonton artis ternama, sambil menikmati beragam jenis produk UMKM, termasuk

panganan khas Lombok," jelas Fadjar.

Hal keren lainnya adalah hadirnya museum MotoGP pertama di dunia, yaitu Pertamina MotoGP Experience Gallery yang berada di area Pertamina Mandalika International Circuit. Museum tersebut diresmikan pada Sabtu, 28 September 2024, oleh Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, dan Direktur Utama Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC), Ari Respati.

"Pertamina bekerja sama dengan ITDC menghadirkan Pertamina MotoGP Experience Gallery. Museum ini menggambarkan perjalanan MotoGP dan dukungan Pertamina terhadap olahraga otomotif dari tahun 60-an hingga saat ini," ujar Fadjar.

Lebih lanjut Fadjar menjelaskan, di dalam museum tersebut turut menghadirkan memorabilia MotoGP, sejarah-sejarah dari barang-barang pembalap, poster pembalap yang langsung dikirim oleh Dorna. Tak hanya dukungan terhadap MotoGP, hadirnya Pertamina MotoGP Experience Gallery juga sebagai sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui perjalanan panjang Indonesia dalam olahraga otomotif.

"Jadi itu otentik sekali, perlengkapan yang pernah dikenakan oleh



pembalap MotoGP ada di sana, seperti baju balap, sepatu balap, dan banyak lainnya. Semuanya dikirim oleh Dorna. Bagi masyarakat yang ingin tahu lebih banyak tentang bagaimana perkembangan dan dukungan Pertamina terhadap olahraga otomotif di Tanah Air bisa langsung melihat di Pertamina Mandalika International Circuit, dan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga Lombok. Masuknya gratis,” terang Fadjar. ■



As a state-owned enterprise in the energy sector, PT Pertamina (Persero) remains committed to supporting motorsports in Indonesia. Over the past three years, Pertamina has been the primary sponsor of the Pertamina Grand Prix of Indonesia.

Pertamina President Director Nicke Widyawati highlighted that, for 67 years, Pertamina has not only met Indonesia's energy needs but has also promoted the growth of national sports, including motorsports.

"For three years, we have supported the Pertamina Grand Prix of Indonesia. This commitment brings international motorsports to Indonesia, opening up global business opportunities," Nicke said at the MotoGP Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 at Pertamina Mandalika International Circuit on Saturday, September 28, 2024.

SUPPORTING THE PERTAMINA ENDURO VR46 RACING TEAM

Nicke emphasized Pertamina's support for both national and international motorsport events. In addition to backing the MotoGP event, Pertamina was instrumental in bringing it to Indonesia. From 2022 to 2023, Pertamina sponsored SAG in the Moto2 category, and in 2024, they supported the Pertamina Enduro VR46 Racing Team in MotoGP.

At this year's event, the Pertamina Enduro VR46 Racing Team performed with dedication. Although their rider did not secure a podium position, Marco Bezzecchi's fifth-place finish was a satisfying result.

ENSURING ENERGY SUPPLY

During the Pertamina Grand Prix of Indonesia, Pertamina, through its Commercial & Trading Subholding, increased gas fuel (BBM) supply



in Lombok and surrounding areas to five times the regular consumption rate to accommodate the influx of local and international tourists.

Corporate Secretary of Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari, explained that BBM demand in Lombok is met by the Integrated Terminal Ampenan, with a capacity of 40,034 kiloliters (KL). "We are maintaining stock levels up to five times normal consumption for all types of BBM products," Heppy said.

In addition to the Integrated Terminal Ampenan, BBM for West Nusa Tenggara is supplied by the BBM Terminals in Bima and Badas in Sumbawa.

"We even provided modular gas stations inside the circuit for Pertamax Turbo to support operations for both the organizers and the MotoGP teams," Heppy added. Beyond BBM, Pertamina Patra Niaga also

ensured a steady supply of aviation fuel (avtur), sourced from terminals at Lombok International Airport and Salahudin Airport.

On a separate occasion, GM of Pertamina Patra Niaga for the East Java, Bali, and Nusa Tenggara region, Aji Anom Purwasakti, stated that with the increase in cargo and commercial flights, Pertamina Patra Niaga ensured avtur availability by boosting stocks during the motorsport event.

"From September 22 to October 1, 2024, we prepared with an additional BBM stock increase of 150%," said Aji.

For land transportation, Pertamina boosted BBM stock by 60% at local gas stations, anticipating a 26% rise in consumption to 2,561 KL, up from the regular average of 2,033 KL. This increase was



driven by the high volume of two-wheeled and four-wheeled vehicles during the Grand Prix. The Ampenan BBM Terminal also arranged additional tanker trucks with extended operational hours until 4:00 AM local time.

For LPG, Pertamina Patra Niaga in the East Java, Bali, and Nusa Tenggara region increased supply by 54.6% to meet the higher demand from the food and beverage sector.

OPTIMIZING MYPERTAMINA

Pertamina also optimized MyPertamina for the Pertamina Grand Prix of Indonesia event, setting up special lanes for cashless payments at gas stations in Lombok to expedite service and

reduce queues.

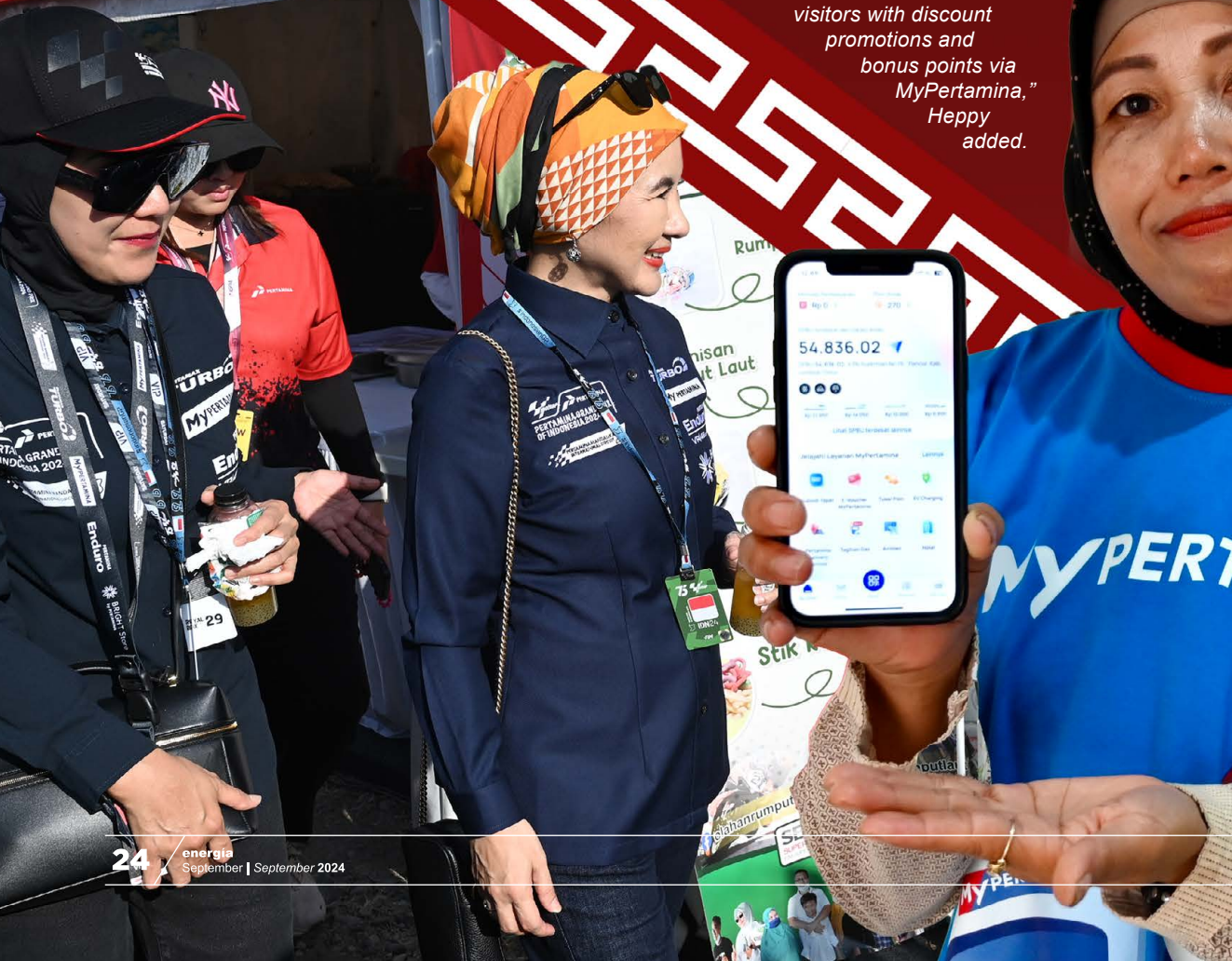
The international event also provided an opportunity to promote MyPertamina usage among MSMEs (micro, small, and medium enterprises) under Pertamina's fostering program, including those supported by Rumah BUMN Lombok Timur. These MSMEs used MyPertamina for smooth transactions throughout the event.

"More consumers using MyPertamina benefits MSMEs by simplifying and speeding up transactions," said Pertamina Vice President of Corporate Communication Fadjar Djoko Santoso.

Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Heppy Wulansari, echoed this sentiment: "All transactions at the Pertamina Mandalika International Circuit require MyPertamina, helping with sales records and stock management for MSMEs."

The MyPertamina app offered discounts for visitors at MSME booths. "Snacks at the Pertamina MSMEs booth and Bright Store at Mandalika International Circuit were available to visitors with discount promotions and bonus points via MyPertamina," Heppy added.

MAH MAKAN BAROKAH



Purchasing official merchandise for the Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 also earned MyPertamina points, available at locations including Lombok International Airport and various spots at Pertamina Mandalika International Circuit.

NEW FEATURES AT THE PERTAMINA GRAND PRIX OF INDONESIA

Pertamina introduced several new attractions at the Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024, including the Pertamina Energizing You Festival Mandalika, a one-stop entertainment and snack area for motorsport fans.

This area featured booths offering food, drinks, and Indonesian crafts. There was also a lineup of rock bands like Slank, Gigi, Geisha, Ada Band, and Ghea Youbi. Several MotoGP riders made appearances on stage to greet visitors.

"Beyond just music performances, the festival area is surrounded by MSME booths from Pertamina's fostering program, providing visitors with products from Lombok and beyond," said Fadjar.

A standout feature was the world's first MotoGP museum, the Pertamina MotoGP Experience Gallery, at Pertamina Mandalika International Circuit. Inaugurated on September 28, 2024, by SOEs Vice Minister Kartika Wirjoatmodjo, Pertamina President Director Nicke

Widyawati, Pertamina Finance Director Emma Sri Martini, and ITDC CEO Ari Respati, the gallery highlights MotoGP's journey and Pertamina's support for motorsports.

"The gallery is a collaboration between Pertamina and ITDC, showcasing MotoGP memorabilia, historical highlights, and Dorna-sponsored official posters and rider gear. This space also serves as an information and education hub about motorsports in Indonesia," Fadjar explained.

Visitors can view authentic MotoGP equipment, like riding suits and shoes, provided by Dorna. "The gallery at Pertamina Mandalika International Circuit is a great opportunity for the public, especially locals, to learn about Pertamina's support for motorsports in Indonesia," Fadjar concluded. Admission to the gallery is free. ■





PERTAMAX
TURBO



PERTAMINA

PERTAMINA GRAND PRIX
OF INDONESIA 2024

JUTAAN MATA TERTUJU KE MANDALIKA

*MILLION EYES
TOWARDS
MANDALIKA*

Gelaran Pertamina Grand Prix Of Indonesia sudah terasa saat wisatawan baru landing di Bandar Udara Lombok Praya. Euforia yang kental dihadirkan agar ajang balap internasional ini ramai. Di salah satu area kedatangan, terdapat bentangan motif khas Sirkuit Mandalika yakni motif tenun ikat khas Suku Sasak yang terdapat di area run-off sirkuit, atau aspal luar tikungan ke-15 dan 16.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fadjar Djoko Santoso mengungkapkan, Pertamina sengaja menghadirkan suasana balap sejak wisatawan tiba. Selain untuk memeriahkan Pertamina Grand Prix of Indonesia, hal ini sekaligus menyambut wisatawan serta pembalap-pembalap dunia yang hadir di Lombok. Beberapa pajangan Pertamina Enduro VR46 Racing Team Fabio Di Giannantonio dan Marco Bezzecchi juga menjadi incaran wisatawan yang datang, baik dalam maupun luar negeri untuk mengabadikan momen tersebut.

“Kami berharap dukungan Pertamina di ajang balap internasional ini bisa menjadi magnet bagi pariwisata Indonesia. Di sisi lain, masyarakat Indonesia juga dapat

memanfaatkan ajang ini untuk memperluas jaringan, pengalaman serta hiburan positif bertaraf dunia” jelas Fadjar.

Beberapa pajangan Pertamina Enduro VR46 Racing Team Fabio Di Giannantonio dan Marco Bezzecchi menjadi incaran wisatawan yang datang, baik dalam maupun luar negeri untuk mengabadikan momen tersebut.

Wisatawan asal Denpasar, Bali, Rudy Ferdian mengatakan sangat antusias untuk menyaksikan pembalap idolanya tampil di Pertamina Grand Prix Of Indonesia 2024. Baginya, ini merupakan kesempatan ketiganya menyaksikan jagoannya mengaspal di Pertamina Mandalika International Circuit.

“Saya menjagokan Marc Marquez, meskipun sejak tahun 2022 belum bisa menaklukkan Pertamina Mandalika International Circuit, mudah-mudahan di tahun ini Marquez berhasil naik podium,” ujar Rudy, Selasa, 24 September 2024.

Menurutnya, persaingan MotoGP musim ini sangat sengit, masing-masing tim perlahan sudah menemukan permainannya, apalagi di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika yang selalu berbeda-beda juaranya.

“Sudah tak sabar melihat siapa yang mengangkat trofi podium satu,



artinya Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika membuka peluang bagi para pembalap untuk menjadi juaranya,” ungkap pria berusia 35 tahun itu.

Meidy yang sedang berlibur bersama keluarga juga mengaku cukup antusias atas gelaran Pertamina Grand Prix Of Indonesia 2024 di Lombok. Ia berharap agar kegiatan-kegiatan Internasional yang diselenggarakan di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika digaungkan lebih keras lagi.

“Setiap tahun pengunjungnya harus terus bertambah, jadi infrastruktur di sekitar arena balap harus ditingkatkan kembali, mulai dari penginapan, kuliner, dan tentunya dengan harga yang terjangkau sehingga bisa mendorong minat wisatawan lokal untuk berkunjung menonton balapan MotoGP,” kata Meidy.

Bukan hanya wisatawan dalam negeri, wisatawan mancanegara juga antusias mengikuti ajang balap internasional ini. Contohnya dua turis dari Jepang, yaitu Aoi Yanase dan Maine Hoppo. Untuk pertama kalinya, mereka menonton gelaran MotoGP di luar negaranya sendiri. Mereka mengaku sangat bersemangat, khususnya Aoi yang merupakan fans Pertamina Enduro VR46 Racing Team. Sejak mendarat di bandara Lombok ia dengan bangga memamerkan kecintaannya kepada tim kesayangannya dengan menggunakan official jersey Pertamina Enduro VR46 Racing Team.

“Saya adalah fans berat salah satu pebalap Pertamina Enduro VR46 Racing Team, yaitu Fabio Di Giannantonio,” ungkap Aoi.

Hal senada diungkapkan oleh wisatawan mancanegara lainnya, Rika dari Kota Darwin Australia

yang datang bersama suaminya. Ia mengaku spesial datang ke Lombok untuk menonton gelaran balap motor internasional tersebut.

“Saya datang khusus untuk melihat gelaran MotoGP di Indonesia, karena saya merupakan fans MotoGP. Saya merasa gelaran di Mandalika ini memiliki nuansa yang berbeda, ada kombinasi menonton MotoGP sekaligus dengan berlibur. Tadi saya juga sempat berfoto di photo spot aktivasi Pertamina, itu sangat bagus juga keren,” ujar Rika.

Terhitung sebanyak 120.000 penonton hadir memeriahkan Pertamina Grand Prix of Indonesia yang digelar pada 27-29 September 2024. Jumlah ini lebih banyak dari tahun-tahun sebelumnya. Bahkan jutaan pasang menyaksikan perhelatan tersebut dari berbagai belahan dunia.

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Pertamina Grand Prix of Indonesia di Pertamina Mandalika International Circuit ini bukan hanya tentang balapan, tapi sebagai panggung dimana Indonesia dapat menunjukkan kemampuannya dalam menyelenggarakan acara motor sport kelas dunia.

“Melalui partnership ini, Pertamina tidak hanya mempromosikan diri sebagai pemimpin dalam industri energi, tetapi juga sebagai duta yang memperkenalkan keindahan dan potensi besar Indonesia di dunia *motorsport*,” katanya.

RIDERS PARADE

Untuk menambah antusiasme pengunjung, pada Rabu, 25 September 2024, Pertamina bersama dengan Indonesia Tourism Development Corporation



(ITDC) dan Mandalika Grand Prix Association (MGPA) menggelar Pertamina Grand Prix Of Indonesia Riders Parade di Kota Mataram. Parade itu diikuti 12 pembalap nasional dan internasional, di antaranya Marc Marquez, Jorge Martin, Pedro Acosta, Enea Bastianini, Alex Rins, Fabio Di Giannantonio, Marco Bezzecchi, Jack Miller, Aleix Espargaro, Raul Fernandez, Luca Marini, dan Mario Suryo Aji.

Bagaikan mega bintang, para pembalap yang hadir di Riders Parade disambut antusiasme ribuan fans yang menjalar di sepanjang rute perjalanan, dari Lapangan Sangkareang menuju Teras Udayana di Lombok.

Antusias masyarakat Mataram membuat takjub para pembalap, apalagi masyarakat Mataram juga sangat menggemari balapan motor paling bergengsi di dunia tersebut.

Tepat pukul 16.00 WITA, bendera berkibar sebagai penanda Pertamina Grand Prix Of Indonesia Riders Parade mulai berjalan. Raungan knalpot motor sport besar perlahan membelah lautan manusia yang telah menunggu para pembalap melintasi jalur parade dari Lapangan Sangkareang menuju Teras Udayana. Bagi para pecinta balap motor paling bergengsi di dunia itu, para pembalapnya merupakan superstar yang digandrungi.

Pertamina
Grand Prix Of
Indonesia
2024 telah
berhasil

mendapatkan tempat yang luar biasa di hati masyarakat Lombok, event tahunan itu pun selalu dinanti kehadirannya.

Sebagai salah satu pecinta motor sport besar, Harry Candra yang berasal dari Big Bike Community (B2C) Lombok menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan Pertamina Grand Prix Of Indonesia Riders Parade.

“Event Pertamina Grand Prix Of Indonesia 2024 menjadi salah satu agenda yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Lombok, dari segala penjuru Pulau Lombok pasti menyaksikan event ini, terbukti dari penjualan tiket khusus untuk masyarakat lokal telah habis terjual,” kata Harry, di Teras Udayana.

Ia berharap ke depannya Pertamina Grand Prix Of Indonesia tetap diselenggarakan karena menurutnya event ini telah menjadi sebuah kebanggaan masyarakat Lombok.

“Bisa dikatakan, Pertamina Grand Prix Of Indonesia sudah menjadi ikon masyarakat Lombok yang harus ada setiap tahunnya. Artinya, kolaborasi antar pihak harus tetap terjaga dengan baik, karenanya jika event ini hilang, hilang juga kebanggaan masyarakat Lombok,” ungkap Harry.

Dalam tiap perhelatan Pertamina Grand Prix Of Indonesia, ia bersama komunitas lainnya juga bersedia membantu menyukseskan gelaran acara yang diselenggarakan di Pertamina Mandalika International Circuit.

“Kami dari komunitas motor yang berada di Lombok siap membantu jika dibutuhkan, yang penting bagi kami dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, khususnya Lombok,” tutur Harry melanjutkan.

Hal senada disampaikan Dian KN, *content creator* asal Pulau Seribu Masjid tersebut. Ia mengaku, antusiasme masyarakat akan penyelenggaraan Pertamina Grand Prix Of Indonesia tidak kalah dengan negara Jepang. Pasalnya, Dian KN saat ini menetap di Negeri Sakura, Jepang.

“Sangat bangga akan gelaran Pertamina Grand Prix Of Indonesia Riders Parade karena antusiasme masyarakat Lombok tidak kalah



dengan masyarakat Jepang menyambut MotoGP,” kata Dian.

Ia juga berharap agar seluruh fasilitas penunjang gelaran Pertamina Grand Prix Of Indonesia semakin lebih baik setiap tahunnya.

“Kita doakan yang terbaik untuk terselenggaranya kegiatan Pertamina Grand Prix Of Indonesia agar tiap tahunnya penyelenggaraannya semakin baik, khususnya untuk masyarakat Lombok di kancah internasional,” tutur Dian.

Sementara itu, Executive General Manager PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, Aji Anom Purwasakti mengapresiasi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat berikut dengan jajaran Forkopimda yang telah memberikan dukungan penuh untuk perhelatan Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024.

“Saya melihat antusiasme masyarakat Lombok sangat luar biasa dalam mengikuti rangkaian acara Riders Parade Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024. Semua ini berkat dukungan penuh dari pemerintah daerah dan perangkatnya. Semoga melalui gelaran tersebut menjadi manfaat yang baik bagi masyarakat, khususnya untuk kegiatan-kegiatan *sport tourism*, serta untuk peningkatan ekonomi lokal di Lombok,” ungkap Aji.

Sementara itu, Manager of Pertamina Enduro VR46 Racing Team, Pablo Nieto menyampaikan apresiasinya atas dukungan penuh Pertamina terhadap timnya untuk acara ini. “Kami sampaikan terima kasih kepada Pertamina atas dukungan yang diberikan, kita merupakan satu keluarga besar. Dukungan dari Pertamina sangat penting bagi kami. Melalui dukungan yang diberikan, kami mencoba untuk terus berusaha, bekerja keras, melakukan yang terbaik, agar mencapai target yang diinginkan,” ujar Pablo. ■

“Kami sampaikan terima kasih kepada Pertamina atas dukungan yang diberikan, kita merupakan satu keluarga besar.

Dukungan dari Pertamina sangat penting bagi kami. Melalui dukungan yang diberikan, kami mencoba untuk terus berusaha, bekerja keras, melakukan yang terbaik, agar mencapai target yang diinginkan,”



Pablo Nieto
Manager of
Pertamina Enduro VR46 Racing Team



The excitement for the Pertamina Grand Prix of Indonesia is palpable from the moment tourists arrive at Lombok's Praya Airport. The motorsport atmosphere greets them at the arrival area, where the Mandalika circuit's distinctive design is showcased through woven fabric motifs from the Sasak tribe, reminiscent of the circuit's 15th and 16th turns.

Vice President of Corporate Communication at Pertamina, Fadjar Djoko Santoso, said Pertamina intentionally created this motorsport vibe to welcome world-class riders and visitors alike. Decorations featuring Pertamina Enduro VR46 Racing Team members Fabio Di Giannantonio and Marco Bezzecchi serve as a unique attraction for both international and local fans.

"We hope Pertamina's support for this

international motorsport event will attract tourists to Indonesia. It also provides Indonesians with a platform to expand their networks, gain new experiences, and enjoy world-class entertainment," Fadjar stated.

A visitor from Bali, Rudy Ferdian, expressed excitement at the opportunity to watch his favorite rider, Marc Marquez, at the Pertamina Grand Prix of Indonesia for the third year in a row. "I'm hoping to see Marquez on the podium this year," he shared on September 24, 2024. He added that the MotoGP competition this season has been intense, with each team deploying new tactics, especially on a circuit like Pertamina Mandalika, where different champions have emerged each year.

Weidy, another attendee, looked forward to experiencing the event with his family, hoping that international events



at Mandalika will continue to be widely promoted. “As the number of visitors grows each year, so too should the infrastructure, including accommodations and culinary options, to make it affordable for local tourists to enjoy MotoGP,” Meidy said.

International fans are equally thrilled, including Aoi Yanase and Maine Hoppe from Japan, who attended their first MotoGP event outside their home country. Aoi, a Pertamina Enduro VR46 Racing Team fan, showed her team spirit by wearing the official jersey of Fabio Di Giannantonio upon arrival in Lombok.

Rika, a MotoGP fan from Darwin, Australia, visited Lombok specifically for this event. “The vibe in Mandalika is different; it’s a mix of MotoGP excitement and vacation. I even got a photo at Pertamina’s activation booth, which was

really cool,” she said.

With around 120,000 spectators attending the Pertamina Grand Prix of Indonesia from September 27-29, 2024, this year marked the event’s highest attendance. Millions worldwide tuned in to witness the event, which, according to Pertamina President Director Nicke Widyawati, serves as a platform to showcase Indonesia’s ability to host world-class motorsport competitions.

“This partnership allows Pertamina to promote itself as an energy leader and ambassador for Indonesia’s beauty and potential in motorsport,” Nicke remarked.

RIDERS PARADE

To build excitement, Pertamina collaborated with the Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) and the Mandalika Grand Prix Association

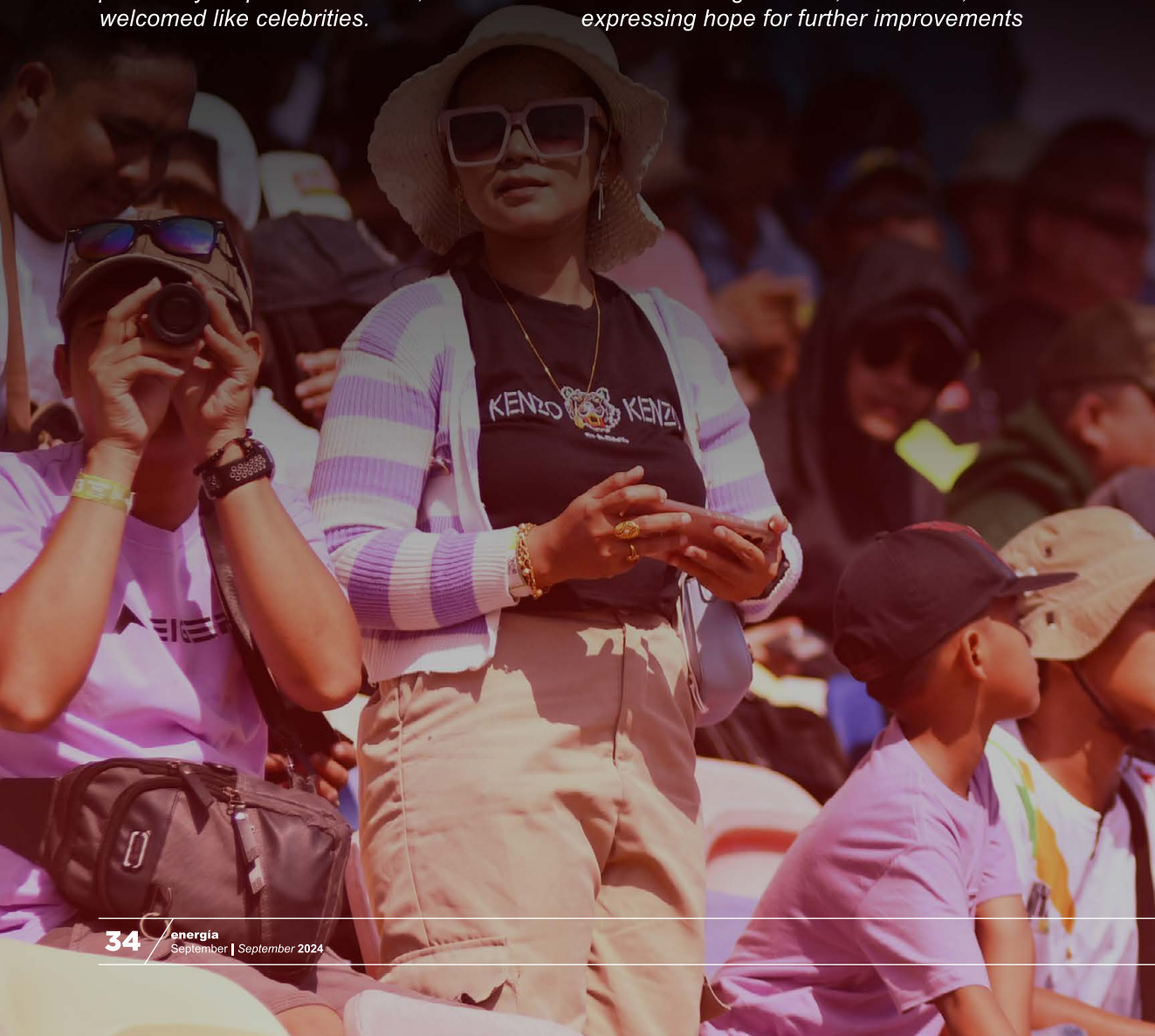


(MGPA) to host the Pertamina Grand Prix of Indonesia Riders Parade in Mataram on September 25, 2024. Twelve riders, including Marc Marquez, Jorge Martin, Pedro Acosta, Enea Bastianini, and local favorite Mario Suryo Aji, participated, receiving a warm welcome from thousands of fans along the parade route from Sangkareang Field to Teras Udayana in Lombok.

The parade began at 4:00 PM local time with the flag-raising ceremony. As the riders rode through, their roaring engines thrilled motorsport enthusiasts who had eagerly gathered to catch a glimpse of their superstars. The locals' enthusiasm pleasantly surprised the riders, who were welcomed like celebrities.

Motorcycle enthusiast Harry Candra from the Big Bike Community in Lombok, expressed his appreciation for the annual event, noting its importance to the community. "The Pertamina Grand Prix of Indonesia has become a source of pride for Lombok's locals and should continue as a staple event. If it were to stop, the community would lose a significant part of its identity," Harry said.

Lombok content creator Dian KN compared the local excitement at the event to that seen in Japan, where she currently resides. "I'm very proud of the Riders Parade. The local enthusiasm is comparable to that of Japanese fans welcoming MotoGP," she noted, expressing hope for further improvements



“Pertamina’s support is crucial to us. With it, we work even harder to deliver the best results,”

Pablo Nieto

Manager of the Pertamina Enduro VR46 Racing Team

to the event in the years ahead.

PT Pertamina Patra Niaga’s Executive General Manager for the East Java, Bali, and Nusa Tenggara region, Aji Anom Purwasakti, appreciated the support from the West Nusa Tenggara provincial government and local coordinating forums, which contributed to the event’s success. “The community’s enthusiasm has been extraordinary. We hope this

event benefits the local economy, fosters sports tourism, and uplifts Lombok,” Aji said.

Manager of the Pertamina Enduro VR46 Racing Team, Pablo Nieto, also expressed gratitude for Pertamina’s unwavering support. “Pertamina’s support is crucial to us. With it, we work even harder to deliver the best results,” Pablo said. ■





PERTAMINA

PERTAMINA GRAND PRIX
OF INDONESIA 2024

GELIAT EKONOMI DAN PARIWISATA NAIK SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT
BOOST TO
ECONOMY AND
TOURISM



Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024 di Pertamina Mandalika International Circuit mendapatkan apresiasi dari Presiden Joko Widodo. Ia menilai penyelenggaraan tahun ini sangat baik. Bahkan Presiden mengapresiasi keterlibatan tenaga kerja lokal di perhelatan otomotif internasional ini.

“Saya melihat perkembangan dalam 3 tahun ini sangat baik, utamanya dalam manajemen, manajemennya lebih baik, fasilitasnya juga terlihat semakin baik. Yang ketiga, untuk kru, saya senang 3 ribu kru yang ada di sini semuanya berasal dari NTB. Itu yang saya senang,” ujar Presiden.

Pertamina Grand Prix of Indonesia ini memang menyerap ribuan tenaga kerja lokal dengan beragam usia turut terlibat aktif dan memegang peranan penting dalam mensukseskan perhelatan internasional ini. Mereka melaksanakan tugas mulai dari menjadi marshal tim balap, petugas ticketing, petugas security, petugas waste management, hingga petugas hospitality.

Masyarakat yang terlibat pun sangat bangga mengemban tugas tersebut. Salah satunya Alwan Hafizin, seorang

marshal atau petugas lapangan di area paddock sirkuit Pertamina Mandalika International Circuit. Dalam kesehariannya, Alwan adalah seorang pedagang. Ia mengaku bangga bisa menjadi bagian dari gelaran ini sekaligus senang karena mendapatkan tambahan penghasilan.

“Saya berterima kasih kepada Pertamina atas gelaran ini. Perekonomian masyarakat menjadi terbantu. Hal tersebut dirasakan manfaatnya oleh saya,” ujar Alwan.

Selain bisa meningkatkan perekonomian, menjadi petugas di gelaran ini juga menjadi ajang meningkatkan pengalaman terlibat di gelaran International, seperti halnya yang dirasakan oleh seorang mahasiswa, bernama Muhammad Rizky, yang terlibat sebagai petugas keamanan.

“Saya masih kuliah semester 1. Di sini saya mau cari pengalaman ikut terlibat di event internasional. Kita ini sebagai tuan rumah ingin ikut berpartisipasi di ajang internasional yang diselenggarakan di rumah kita sendiri. Juga kita yang remaja-remaja ini dapat penghasilan,” ungkap Rizky.

Sementara menurut Aira, salah seorang petugas ticketing, dirinya ingin menjadikan gelaran



ini, sebagai ajang mencari relasi dan berkontribusi pada gelaran Internasional. Aira memberikan yang terbaik untuk kesuksesan gelaran ini.

“Di ajang ini kita bertemu dengan banyak orang dari seluruh negara, ini pengalaman yang berharga untuk menjalin relasi. Menjadi petugas ticketing tidak mudah, tapi saya memberikan yang terbaik demi kelancaran event ini,” kisah Aira.

VP Corporate Communication Pertamina, Fajar Djoko Santoso menjelaskan, dampak perekonomian yang diharapkan dari gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia ini turut dapat memaksimalkan geliat ekonomi dan pariwisata hingga keterlibatan tenaga kerja lokal. Setiap tahunnya event ini berhasil mengajak masyarakat lokal Lombok untuk turut berpartisipasi aktif menyukseskan gelaran internasional ini.

“Kami berharap dengan adanya gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia ini dapat turut melibatkan tenaga kerja lokal, memberikan mereka penghasilan dan memberikan pengalaman baru. Harapannya ini akan menjadi pengalaman berharga bagi mereka dan ke depan gelaran ini menyerap lebih banyak lagi tenaga kerja,” ungkap Fajar.

Ia juga berharap, tahun ketiga pelaksanaan event balap

internasional ini semakin banyak kisah positif berupa peningkatan ekonomi dan pariwisata sehingga ke depan akan memberikan dampak yang lebih luas lagi.

Kesuksesan ini pun ditandai dengan bertambahnya penjualan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Pertamina yang ikut dalam Pertamina Energizing You Festival. Selama tiga hari berjualan, 27-29 September 2024, total omzet transaksi UMKM hampir mencapai Rp1,1 miliar. Omzet penjualan meroket hingga 56 persen dibandingkan omzet tahun lalu di gelaran serupa yang mencatatkan transaksi Rp689 juta. Sebanyak 60 UMKM turut berpartisipasi menjadi bagian kemeriahan kegiatan Energizing You Festival dan menawarkan beragam produk, mulai dari kuliner khas Lombok hingga kerajinan tangan seperti tas, baju, dan aksesoris yang menjadi souvenir menarik bagi pengunjung.

Tahun ini, persiapan pameran UMKM dalam ajang balap internasional lebih matang. Diawali dari kurasi produk



UMKM sesuai dengan kebutuhan penonton, serta produk khas Nusa Tenggara Barat (NTB) yang mencuri perhatian pengunjung.

“Selain produknya yang memang diperlukan pengunjung, pada tahun ini area UMKM berada di lokasi yang sama dengan area panggung hiburan. Area Pertamina Energizing You Festival ini menjadi one stop solution untuk mempermudah para pengunjung,” jelas Fadjar.

Selain UMKM multiplier effect dan peningkatan perekonomian juga dirasakan oleh pengusaha lokal dan tempat wisata di sekitar Lombok yang omzetnya juga naik drastis. Sekitar puluhan wisatawan dari berbagai negara berkumpul di Circuit Sport Bar, Grill & Resto. Di resto yang lokasinya berdekatan dengan Pertamina Mandalika International Circuit ini, dipadati wisatawan asing yang berbincang dan nonton bareng sesi kualifikasi MotoGP sambil menikmati camilan dan minuman segar. Ini menjadi rutinitas selama gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia berlangsung pada 27-29 September 2024.

Adhamsyah sang pemilik mengatakan bahwa rutinitas tersebut meningkat menjelang gelaran balap di Sirkuit Internasional Pertamina Mandalika

berlangsung.

“Kalau sudah menjelang event Pertamina Grand Prix of Indonesia banyak teman-teman turis mulai berdatangan, kumpul di sini. Mereka yang nanti ingin menonton di sirkuit juga meeting point-nya di sini. Ia mengakui bahwa setiap menjelang balapan MotoGP pendapatan usahanya meningkat hingga 80 persen dari biasanya,” ungkap Adham.

Selain itu, Waroeng Sulawesi milik Randy Bugis juga mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Menurutnya, event Pertamina Grand Prix Of Indonesia tidak hanya sangat berpengaruh pada pendapatan usahanya tapi juga membantunya membuka lapangan kerja untuk penduduk lokal.

“Pertamina Grand Prix Of Indonesia sangat bermanfaat bagi kelangsungan usaha kami. Kini kami mempekerjakan sebanyak 35 orang karyawan yang merupakan masyarakat sekitar. Pendapatan resto meningkat lumayan hingga 80 persen. Buat kami di sektor UMKM, event internasional seperti ini sangat dibutuhkan, maka itu Pertamina sangat luar biasa bisa membawa gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia ke Pulau Lombok,” terang Randy.



Manfaat gelaran internasional tidak hanya dirasakan oleh pengusaha resto tapi juga ke jenis usaha lainnya seperti pedagang souvenir. Ria Anggraini seorang pramuniaga dari Natasya Collection, sebuah toko souvenir di wilayah Pantai Kuta, juga mengaku pembeli cukup ramai ketika ada gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia.

“Biasanya Kami mendapatkan 1-2 juta per hari, namun H-3 menjelang gelaran balap, usaha kami bisa mencapai 5-6 juta per hari hingga H+3. Luar biasa memang dampak yang ditimbulkan oleh Pertamina Grand Prix of Indonesia,” ujar Ria.

Ia berharap agar usaha lainnya pada gelaran MotoGP juga meningkat. “Semoga Pertamina Grand Prix of Indonesia selalu diadakan setiap tahunnya dan gelaran event internasional lainnya di Lombok juga lebih ditingkatkan,” ungkapnya melanjutkan.

Usaha tur dan agen perjalanan pun juga kebagian imbasnya, Rere Tour & Travel mengaku sewa kamar hotel dan motor meningkat tajam.

Contohnya usaha sewa motornya, yang biasanya seharga 80 ribu-100 ribu per hari, namun saat gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia karena permintaannya meningkat sehingga harga bisa naik menjadi 100 ribu-200 ribu per hari.

“Sehari itu cuma 10-15 motor yang di sewa, namun pada menjelang balapan sekitar 50-70 motor per hari yang disewa. Jadi ini meningkat signifikan,” tutur Mustakim, pemilik Rere Tour & Travel.



The Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024, held at the Pertamina Mandalika International Circuit, garnered praise from President Joko Widodo, who commended the event's excellent organization and the involvement of local workers in this international

motorsport event.

"I've noticed significant improvement over the past three years, particularly in management, facilities, and staffing. I'm delighted that all 3,000 crew members are from West Nusa Tenggara," said President Widodo.

Pertamina Grand Prix of Indonesia recruited thousands of local residents across a wide range of ages to actively support the event, fulfilling roles as track marshals, ticketing officers, security personnel, waste management staff, and hospitality officers.

Local participants were proud to be involved. Alwan Hafizin, a paddock marshal at the



Pertamina Mandalika International Circuit and a vendor in his daily life, expressed pride in being part of the event while also earning additional income. "I'm thankful to Pertamina for this event. It has greatly boosted the local economy, and I feel the benefits myself," Alwan said.

Beyond economic support, the event provided valuable experience for young locals. College student Muhammad Rizky, who served as a security officer, saw it as an opportunity to gain international experience. "I'm a first-semester college student, and this international event in our hometown is a chance to gain experience and earn," Rizky shared.

Ticketing officer Aira valued the opportunity to network and contribute to a global event. "We meet people from all over the world, which is a valuable experience. Working as a ticketing officer is challenging, but I'm committed to doing my best to ensure everything runs smoothly," she said.

Vice President of Communication at Pertamina, Fajar Djoko Santoso, highlighted the economic benefits of the Pertamina Grand Prix of Indonesia 2024, noting that it enhanced local economic and tourism activities through the inclusion of local staff. "We hope the Grand Prix will empower local talent, providing them with income and new experiences. We look forward to seeing even more positive stories about the event's impact on the local economy and tourism in the future," Fajar said.

The event's success was further



demonstrated by the participation of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the Pertamina Energizing You Festival. During the three-day festival from September 27-29, MSMEs achieved a total turnover of IDR 1.1 billion, a 56% increase from the IDR 689 million recorded last year. A curated selection of 60 MSMEs showcased products ranging from Lombok's culinary delights to crafts, including bags, clothing, and accessories.

"This year, the MSME exhibition was thoughtfully prepared, featuring curated products that aligned with visitor interests as well as traditional items unique to West Nusa Tenggara. The Pertamina

Energizing You Festival offered a one-stop experience for attendees," said Fadjar.

Local businesses near the Mandalika Circuit also reported increased sales. The Circuit Sport Bar, Grill, & Resto attracted foreign tourists who gathered to discuss MotoGP qualifications while enjoying food and drinks, contributing to a seasonal boost. The restaurant's owner, Adhamsyah, noted a consistent increase in visitors each year before the motorsport event, leading to an 80% growth in revenue compared to regular days.

Waroeng Sulawesi, owned by Randy



Bugis, experienced similar success, with business growth of 80% during the event. Randy noted the positive impact of the Grand Prix on employment as well, stating, "We hired 35 local employees. Events like the Pertamina Grand Prix of Indonesia are essential for the sustainability of MSMEs. Pertamina has done an excellent job hosting this event."

The benefits extended beyond food and beverage, as souvenir shops also saw increased sales. Ria Angraini, a clerk at Natasya Collection on Kuta Beach, reported a surge in business. "On regular days, we make IDR 1-2 million, but during the event, we earned IDR 5-6 million daily. The impact of the Pertamina

Grand Prix of Indonesia is remarkable," she shared. She expressed hope that the event would continue to be held annually to support local businesses.

Tour and travel agencies also reported higher demand. Rere Tour & Travel experienced a significant rise in hotel bookings and motorcycle rentals. In response to the demand spike, rental prices were adjusted from IDR 80,000-100,000 to IDR 100,000-200,000 per day during the event. "On regular days, we rent 10-15 motorcycles, but during the motorsport event, demand surged to 50-70 per day. The growth was significant," said Mustakim, owner of Rere Tour & Travel.

OENG SULAWESI

Cooking From The Islands



BONITABALI
LAND INVESTIGATOR



No 57 Pantar Kuta Mong 2 Mandalika, Lombok Tengah-NTB



EMPOWERMENT

📷 Hari Maulana

📷 Andrianto Abdurrahman



D'etnick Siapkan Mutiara Lombok Mendunia

D'etnick Brings Lombok Pearls to the World





Berawal dari kecintaannya terhadap seni kerajinan tangan, Janual Aidi menciptakan karya yang bercerita tentang kekayaan alam dan budaya Lombok melalui perhiasan mutiara. Pehiasan mutiara yang dihasilkan Janual memiliki perjalanan yang memadukan tradisi dan inovasi. Dengan menggunakan bahan-bahan berkualitas tinggi, Janual memastikan setiap karyanya memiliki daya tarik tersendiri.

Pemilik usaha D'etnick Istana Mutiara Lombok tersebut mengaku, pesona dan keindahan alam sekitar, terutama hamparan laut yang melahirkan mutiara-mutiara yang indah menjadi inspirasi untuk memulai usahanya itu.

"Karena inspirasi itulah saya ingin mengenalkan keunikan dan kualitas mutiara Lombok. Saya memiliki keinginan yang kuat untuk membawa Lombok ke kancan internasional melalui setiap koleksi perhiasan mutiara yang saya hasilkan," ujarnya.

Untuk itu, Janual berupaya membangun jaringan dengan pemilik butik, galeri seni,

dan platform online di luar negeri, sehingga produk-produknya dapat menjangkau lebih banyak orang.

Ia percaya, dengan mempromosikan perhiasan mutiara Lombok juga membantu memberdayakan para perajin lokal. Artinya, setiap ada pembelian dan pemesanan dari pelanggan, baik dari dalam dan luar negeri, merupakan dukungan bagi komunitas perajin mutiara lokal sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

"Ada nilai-nilai yang tersirat di dalamnya, yaitu tentang keaslian, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui nilai itulah, saya terus melangkah maju, bertekad untuk mengukir nama Lombok di hati setiap orang yang mengagumi keindahan perhiasan kami," ungkap Janual


KEASLIAN, keberlanjutan, dan pemberdayaan

D'etnick Istana Mutiara Lombok sangat mengutamakan tiga konsep utama dalam setiap produknya, yakni keaslian, keberlanjutan, dan pemberdayaan.

"Kami percaya bahwa keindahan perhiasan tidak hanya terletak pada keaslian dan kualitas produknya saja, tetapi juga pada dampak positif yang ditinggalkan bagi lingkungan dan masyarakat," ujar Janual.

Untuk keasliannya tak perlu diragukan, mutiara dipanen dengan hati-hati oleh para nelayan yang berpengalaman, yang mengetahui waktu terbaik untuk mengambilnya agar





kualitasnya optimal. Selain itu, pria kelahiran 1988 itu bersama dengan nelayan menerapkan metode penangkapan yang ramah lingkungan.

“Kami memastikan ekosistem laut tetap terjaga dan populasi kerang penghasil mutiara tidak terganggu. Kami juga mengedukasi nelayan tentang praktik berkelanjutan, sehingga mereka bisa berkontribusi pada kesehatan lingkungan,” jelas Janual.

Dalam pembuatan perhiasan, Janual menyampaikan, D’etnick Istana Mutiara Lombok berkomitmen untuk menggunakan perak dan emas yang bersumber dari penyuplai yang memiliki standar keberlanjutan tinggi.

“Kami memastikan bahan-bahan ini diperoleh dengan cara yang tidak merusak lingkungan dan mendukung praktik pertambangan yang bertanggung jawab,” terangnya melanjutkan.

Tak hanya itu, D’etnick Istana Mutiara Lombok memprioritaskan keterlibatan perajin lokal dalam proses produksinya.

"Kami tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjaga tradisi dan keterampilan lokal. Perajin kami dilatih untuk menghasilkan perhiasan berkualitas tinggi sambil mempertahankan metode tradisional yang ramah lingkungan dan meminimalkan limbah," ungkapnya.

D'etnick Istana Mutiara Lombok aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan, tidak hanya dalam kerajinan perhiasan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Melalui *workshop* dan program komunitas, Janual berbagi pengetahuan tentang perlunya menjaga lingkungan dan mempromosikan produk yang berkelanjutan.

Selain itu, ia mendukung pemasaran yang beretika. Artinya, pelanggan berhak mengetahui asal-usul produk yang

mereka beli.

"Oleh karena itu, kami transparan dalam proses produksi. Kami menceritakan kisah setiap perhiasan dan dampaknya terhadap komunitas serta lingkungan. Ini tidak hanya menarik minat pembeli, tetapi juga membangun kesadaran tentang pentingnya memilih produk yang berkelanjutan," tuturnya.

GABUNG MITRA BINAAN PERTAMINA

Sejak 2022, D'etnick Istana Mutiara Lombok resmi menjadi bagian dari program kemitraan Pertamina dan mulai merasakan berbagai manfaat signifikan yang membantu perkembangan usahanya, seperti akses modal yang lebih mudah, peluang pemasaran melalui pameran, hingga pelatihan dan pengembangan kapasitas.

"Pertamina rutin mengadakan pelatihan bagi mitra binaan. Kami mendapat pelatihan dalam berbagai bidang, seperti strategi pemasaran digital, manajemen keuangan, hingga inovasi produk. Pelatihan ini sangat membantu kami untuk meningkatkan kompetensi internal dan memperbaiki kinerja usaha," jelasnya.

Melalui manfaat yang diberikan tersebut, D'etnick Istana Mutiara Lombok mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari sisi finansial maupun operasional, seperti peningkatan omzet, jangkauan pasar lebih luas, hingga pengembangan kapasitas sumber daya manusia.



“Program kemitraan Pertamina telah memberikan dampak positif yang besar bagi pengembangan bisnis kami. Manfaat berupa akses permodalan, jalur pemasaran melalui pameran, serta pelatihan yang berkala telah membantu kami tumbuh dan berkembang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelum bergabung. Kami berharap dapat terus memanfaatkan dukungan ini untuk mencapai pertumbuhan,” jelas Janual. ■



Starting his journey selling crafts, Janual Aidi has created pearl jewelry that reflects the natural and cultural wealth of Lombok. His designs combine tradition and innovation, using high-quality materials to ensure each piece has a distinctive character.

The owner of D’etnick Istana Mutiara Lombok, Janual draws inspiration from the beauty of nature, especially the ocean, which produces the stunning pearls that form the foundation of his business.

“With this inspiration, I want to introduce

the unique, high-quality Lombok pearls to the world. I am determined to showcase Lombok’s pearls on the international stage through every collection of my jewelry,” he said.

To achieve this, Janual is expanding his network by collaborating with boutique owners, art galleries, and online platforms abroad, aiming to reach a broader range of customers.

He believes promoting Lombok pearls will benefit local artisans. Each sale, whether domestic or international, supports the local crafting community, generating more jobs and boosting the local economy.

“There are core values in our jewelry—authenticity, sustainability, and community empowerment. These values drive me to move forward, with the goal of bringing Lombok into people’s hearts through the charm of our jewelry,” said Janual.



AUTHENTICITY, SUSTAINABILITY, AND EMPOWERMENT

D’etnick Istana Mutiara Lombok emphasizes three key concepts in every product: authenticity, sustainability, and empowerment. “We believe that the beauty of jewelry goes beyond authenticity and product

quality. It also lies in the positive impact on the environment and community,” Janual explained.

Each pearl is harvested carefully by experienced fishermen who know the optimal time for extraction to ensure the highest quality. Additionally, the 1998-born entrepreneur implements sustainable, environmentally friendly harvesting methods.

“We ensure the ecosystem remains intact, and we avoid disrupting pearl-producing oysters. We educate the fishermen on sustainability so they can help preserve the environment,” said Janual.

Regarding the jewelry-making process, Janual ensures that D’etnick Istana Mutiara Lombok uses silver and gold from suppliers who adhere to high sustainability standards.

“We make sure all materials are sourced in an environmentally responsible way, without destructive mining practices,” he added.

D’etnick Istana Mutiara Lombok also prioritizes the involvement of local artisans in its production. “We’re not just creating jobs; we’re preserving traditions and local craftsmanship. Our artisans are trained to produce high-quality jewelry using traditional methods that are environmentally friendly and minimize waste,” said Janual.

The company actively educates the community on the importance of sustainability, not just in crafting and jewelry-making, but also in daily life. Through workshops and community programs, Janual shares knowledge on the necessity of preserving the environment and promoting sustainable products.



He also advocates for ethical marketing, ensuring that customers have the right to know the origins of the products they buy.

“We are transparent about our production process. Each piece of jewelry tells a story, not only about the product itself but also its impact on the community and the environment. This transparency not only attracts customers but also raises awareness of the importance of choosing sustainable products,” Janual said.

JOINING PERTAMINA'S FOSTERING PROGRAM

Since 2022, D'etnick Istana Mutiara Lombok has been part of Pertamina's fostering program, gaining significant benefits to support business development. These include access to capital credit, marketing opportunities through exhibitions, and training for capacity building.

Thanks to these advantages, D'etnick Istana Mutiara Lombok has seen substantial improvements in both financial and operational aspects, including increased turnover, market expansion, and enhanced human resource capabilities.

“The fostering program from Pertamina has positively impacted our business.

The benefits—capital access, marketing through exhibitions, and regular training—have supported our growth and expansion. We hope this support continues, enabling us to achieve even greater success,” said Janual. ■



An offshore oil platform is shown against a solid orange background. A flare on the left side of the platform is emitting a flame. The platform's steel structure, including a long walkway and support legs, is visible. The water below is also a uniform orange color.

MELIHAT DARI DEKAT ANJUNGAN LEPAS PANTAI PERTAMA DI INDONESIA

A CLOSE LOOK AT INDONESIA'S FIRST OFFSHORE PLATFORM



Pernah melihat anjungan lepas pantai yang berdiri kokoh di tengah lautan? Anjungan yang biasa disebut *offshore platform* adalah bangunan yang dibangun di lepas pantai untuk mendukung eksplorasi dan eksploitasi bahan tambang atau mineral alam. Anjungan lepas pantai juga dikenal dengan nama *platform* minyak atau rig minyak.

Anjungan lepas pantai memiliki fungsi utama untuk eksploitasi dan produksi minyak dan gas bumi. Anjungan lepas pantai dilengkapi dengan fasilitas untuk mengekstraksi, memproses, dan menyimpan minyak dan gas alam. Produk yang dihasilkan kemudian dikirim ke pantai untuk pemurnian dan pemasaran.

Anjungan lepas pantai dapat dibedakan menjadi beberapa tipe berdasarkan kedalaman laut. Masing-masing tipe memiliki karakteristik tersendiri.

Di Indonesia, *offshore* pertama berada di perairan Jakarta. Tidak banyak yang tahu, perairan yang berbatasan dengan Lampung tersebut memiliki sumber minyak dan gas yang pernah menjadi primadona di tahun 1970-an.

Offshore tersebut yang dikelola oleh Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra atau yang disingkat PHE OSES ini, bernama Anjungan Cinta kompleks.

Anjungan Cinta kompleks ini berdiri sejak 1971. Saat itu, Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang melakukan operasi minyak di *offshore* ini adalah perusahaan minyak asal US, IAPCO (Independent Indonesia-America Petroleum Company) dan berlanjut ke perusahaan Argentina, Maxus pada 1987. Pada 1999, operasional *offshore* ini diakuisisi perusahaan migas Spanyol, Repsol, yang kemudian beralih ke perusahaan minyak asal China, yaitu CNOOC atau China Nasional Offshore

Corporation Limited. Namun sejak 6 September 2018, Pertamina Hulu Energi OSES (PHE OSES) menjadi operator migas di kawasan Pulau Pabelokan ini, melalui persetujuan SKK Migas.


Setelah alih kelola pada 2018 oleh Pertamina Hulu Energi, pengoperasian dan pengelolaan Anjungan Lepas Pantai Cinta Komplek semakin baik. Saat ini, produksi migas dari PHE OSES mencapai sekitar 19.900 barel minyak per hari dan gas bumi sebesar 36 juta standar kaki kubik per hari, yang turut berkontribusi pada pencapaian ketahanan energi negeri.

Menurut catatan, Blok Migas OSES di kawasan ini pernah mencapai puncak produksi sekitar 200 Ribu BOPD (*Barrel Oil Per Day*) dan menjadi andalan produksi migas nasional di era Presiden Soeharto.

Anjungan Cinta terdiri dari 4 platform yang saling terhubung dengan jembatan besi, yaitu Anjungan Cinta -Bravo, Anjungan Cinta-Charlie, Anjungan Cinta Papa, dan Anjungan Cinta-Papa 1.

Di Anjungan Cinta-Bravo, terdapat lokasi sumur migas dan laboratorium.





Sedangkan di Anjungan Cinta-Charlie terdapat fasilitas sumur, pemrosesan minyak, pengolahan limbah, kantor, fasilitas kebugaran, ruang rekreasi, dan musala.

Anjungan Cinta-Papa adalah lokasi pemrosesan minyak, fasilitas akomodasi di mana para Perwira Pertamina tinggal, serta ruang makan. Terakhir, Anjungan Cinta-Papa 1 yang merupakan platform terbaru yang dibangun dan adalah fasilitas pemrosesan produksi minyak.

Berjarak kurang lebih 95 km dari Pelabuhan Kalijapat, Jakarta, Anjungan lepas pantai Cinta kini didukung teknologi pengangkatan buatan, yang menggunakan pompa submersibel listrik, yakni pompa yang mampu menyedot minyak dari kedalaman sekitar 3.000 meter di bawah permukaan laut. Minyak mentah yang diproduksi dari lapangan ini dikirim ke fasilitas penyulingan untuk diproses menjadi bahan bakar minyak. ■

Seeing a robust offshore platform in the middle of the ocean is captivating. These platforms are constructed offshore to support the exploration and exploitation of mineral resources, commonly known as oil rigs.

The primary function of an offshore platform is the extraction and production of oil and natural gas. These platforms are equipped with facilities to extract, process, and store oil and gas before the products are transported by cargo to shore for further processing and sale. Offshore platforms come in various types, designed according to sea depth, each with its own characteristics.

Indonesia's first offshore platform is located in the waters off Jakarta. Few people realize that the waters bordering Lampung were rich in oil and gas during the sector's boom in the 1970s.

The platform is managed by Pertamina Hulu



FLEXIM

Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES) and is known as the Anjungan Cinta Complex.

The Anjungan Cinta Complex was built in 1971. The oil and gas contractor that initially operated the platform was the U.S. company IAPCO (Independent Indonesia-America Petroleum Company), which was succeeded by the Argentinian company Maxus in 1987. In 1999, operations were acquired by the Spanish oil and gas company Repsol, and later transferred to the Chinese company CNOOC (China National Offshore Oil Corporation Limited). Since September 6, 2018, Pertamina Hulu Energi OSES has been the operator, as approved by Indonesia's Upstream Oil and Gas Regulatory Special Task Force (SKK Migas).

Following Pertamina's takeover in 2018, the operations and management of the Anjungan Cinta Complex have seen significant improvements. Currently, PHE OSES produces 19,900 barrels of oil per day and 36 million standard cubic feet of natural gas per day, contributing to Indonesia's national energy resilience.

The Anjungan Cinta Complex comprises four platforms connected by iron bridges: Anjungan Cinta-Bravo, Anjungan Cinta-Charlie, Anjungan Cinta-Papa, and Anjungan Cinta-Papa 1.

At Anjungan Cinta-Bravo, there are oil and gas wells and a laboratory. Anjungan Cinta-Charlie houses well facilities, oil processing units, waste processing facilities, offices, a gym, a recreation room, and a prayer room.

Anjungan Cinta-Papa is used for oil processing, and it includes accommodations for Pertamina staff and a dining area. The newest platform, Anjungan Cinta-Papa 1, is equipped with additional oil processing facilities.

The offshore platform is located approximately 95 kilometers from Jakarta's Kalijapat Port. It is supported by lifting technology utilizing an electric submersible pump, which extracts oil from a depth of 3,000 meters beneath sea level. The crude oil produced from this field is transported by cargo to processing sites where it is refined into fuel oil. ■








Sehat Fisik dan Mental dengan Silent Walking

Physically and
Mentally Fit with
Silent Walking





Akhir-akhir ini, kesadaran setiap orang untuk menjaga kesehatan fisik dan mental semakin meningkat. Hal itu dibuktikan dengan semakin aktifnya masyarakat untuk mengikuti tren gaya hidup sehat. Salah satunya adalah tren *silent walking*, yang saat ini semakin digemari oleh masyarakat dunia.

APA ITU *SILENT WALKING*?

Silent walking adalah aktivitas berjalan selama 30 menit atau lebih tanpa gangguan dari musik, podcast, atau apapun. Tren ini mulai dikenal luas setelah seorang kreator TikTok bernama Mady Maio membagikan pengalamannya mengikuti saran ahli gizi untuk mengganti latihan kardio intens dengan berjalan kaki.

Sederhananya, *silent walking* merupakan aktivitas berjalan kaki seperti biasa, namun lebih memusatkan perhatiannya pada pernafasan, langkah, dan lingkungan sekitar, tanpa adanya gangguan sekitar. Sesuai dengan

namanya, aktivitas ini harus bebas dari distraksi, baik itu gawai, musik ataupun suara bising berlebih lainnya.

Silent walking tak hanya memberikan kesempatan bagi tubuh untuk bergerak, tapi juga memberi ruang bagi pikiran untuk merasakan ketenangan dan kedamaian. Tujuan utama dari kegiatan ini tak hanya menjadikan sehat secara fisik, tapi juga pikiran lebih rileks, fokus, serta menyelaraskan dengan perasaan dan lingkungan. *Silent walking* juga dapat membantu seseorang merasa lebih tenang, sehingga dapat menurunkan stres serta kecemasan.

Silent walking tak ubahnya meditasi. Bedanya, jika meditasi dilakukan secara duduk dan lebih formal, *silent walking* dapat lebih mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karenanya, kegiatan ini cocok bagi orang-orang yang tengah mengalami stres atau kecemasan berlebihan.

MANFAAT SILENT WALKING

1. Mengurangi Stres dan Kecemasan

Beraktivitas di luar ruang seperti halnya silent walking menjadikan tubuh lebih sehat dan prima. Selain itu, pikiran pun menjadi lebih rileks, sehingga bisa mengurangi stres dan rasa cemas berlebihan.

Di samping itu, *silent walking* menjadikan seseorang lebih fokus dan konsentrasi. Tidak adanya distraksi, baik musik ataupun gawai, tubuh dipaksa untuk fokus pada perasaan dan lingkungan sekitar, yang membantu melatih otak untuk lebih konsentrasi dalam situasi sehari-hari.

2. Meningkatkan Kesehatan Jantung dan Fisik

Seperti halnya berjalan kaki ataupun olahraga lainnya, *silent walking* juga dapat meningkatkan kesehatan jantung, mengontrol berat badan, dan meningkatkan stamina.

Namun, kelebihanannya adalah manfaat tambahan pada kesehatan mental dan emosional yang tidak selalu ada dalam olahraga fisik lainnya.

3. Tubuh dan Pikiran yang Selaras

Silent walking membantu menyelaraskan tubuh dan pikiran melalui pergerakan yang berkesadaran penuh. Hal ini membawa manfaat psikologis seperti merasa lebih terhubung dengan tubuh sendiri.

4. Meningkatkan Kreativitas

Tak hanya tubuh yang sehat dan pikiran yang tenang, silent walking juga dapat membantu meningkatkan kreativitas. Pikiran yang lebih tenang dan bebas dari distraksi, terbuka ruang untuk ide-ide baru dan inspirasi.

5. Meningkatkan kualitas tidur

Penurunan stres dan pikiran yang lebih tenang menjadikan tidur menjadi lebih berkualitas. Kualitas tidur yang baik, menjadikan perasaan seseorang menjadi lebih segar ketika bangun. Aktivitas pun akan lebih baik dan optimal.



BAGAIMANA CARA MELAKUKAN *SILENT WALKING*?

Meski terlihat mudah dan sederhana, nyatanya implementasi *silent walking* juga perlu tata cara yang tepat, agar manfaat yang diharapkan bisa didapat dengan optimal.

1. Tentukan Waktu dan Tempat yang Tepat

Silent walking memerlukan lingkungan yang relatif tenang dan bebas dari gangguan suara. Pilihlah lokasi seperti taman, jalur pejalan kaki di alam, atau tempat terbuka lainnya yang relatif sepi. Jangan asal sepi, namun dipastikan juga tingkat keamanan dan kenyamanan lokasi, dengan terlebih dulu mencari tahu apakah tempat tersebut aman dan nyaman untuk melakukan *silent walking*. Anda bisa memilih waktu yang tepat untuk melakukan *silent walking*, seperti pagi atau sore hari, ketika suasana lebih tenang dan nyaman. Pastikan juga untuk tidak membawa gawai yang dapat mengganggu konsentrasi.

2. Pastikan Tubuh Dalam Kondisi Sehat dan Fit

Meskipun terlihat seperti jalan santai, namun *silent walking* juga akan menguras energi. Jadi sebelum mulai, pastikan kondisi tubuh dalam keadaan sehat dan fit. Jika memungkinkan, sebelum melakukan *silent walking* bisa mengisi perut terlebih dahulu dengan makanan ringan, atau membawa makanan ringan dan minuman. Hal itu agar tidak terganggu rasa lapar dan haus ketika melakukan *silent walking*.



3. Jaga Postur Tubuh dan Pernafasan

Ketika memulai *silent walking*, pastikan postur tubuh tetap tegak, namun tetap rileks. Jangan biarkan tubuh merasa tegang ataupun kaku. Berjalan dengan perlahan, dan nikmati setiap gerakan tubuh. Rasakan bagaimana sensasi gerakan otot kaki, dan perubahkan posisi tubuh saat bergerak.

Tak kalah penting, perhatikan pola pernafasan. Tarik nafas dalam-dalam melalui hidung, dan hembuskan perlahan melalui mulut. Fokus pada ritme pernapasan yang seirama dengan langkah, dan nikmati saat tubuh menyatu dengan alam. Nikmati kesunyian dan kedamaian lingkungan sekitar.

4. Komitmen, Konsisten, Serius tapi Santai

Satu hal yang harus diingat, sesuatu hal akan berjalan optimal jika hal itu dilakukan secara konsisten. Demikian pula dengan *silent walking*. Jangan berharap manfaat yang dirasakan bisa kita dapatkan secara instant. Tujuan *silent walking* adalah untuk menikmati momen, bukan untuk berpacu dengan waktu atau jarak. Jadikan setiap langkah sebagai bentuk relaksasi, dan upaya untuk sehat secara fisik dan mental. ■

In recent times, there has been a growing awareness of the importance of maintaining both physical and mental health. This is evident in the increasing number of people adopting healthy lifestyles, including the rising trend of silent walking, a global phenomenon.

WHAT IS SILENT WALKING?

Silent walking is the practice of walking for 30 minutes or more without distractions like music, podcasts, or any other external stimuli. The trend was popularized by TikTok creator Mady Maio, who shared her experience following advice from a nutritionist about incorporating walking as an intense cardio exercise.

Silent walking involves regular walking while being mindful of your breathing, steps, and surroundings without any distractions. As the name suggests, the activity should be free from the interference of electronic devices or excessive noise.

This activity allows the body to move while the mind enjoys tranquility and peace. The goal is to improve physical fitness while also achieving a relaxed mind, enhanced focus, and emotional alignment with your surroundings. Silent walking can help calm feelings and reduce stress and anxiety.

Silent walking is similar to meditation, but instead of being still, you are moving. This makes it an excellent option for those overwhelmed by stress or anxiety.



BENEFITS OF SILENT WALKING

1. Reduces Stress and Anxiety

Outdoor activities like silent walking promote physical health and fitness. Additionally, they help the mind relax, reducing stress and anxiety. Without distractions such as music or electronic devices, silent walking forces you to focus on your surroundings, aiding in concentration and mindfulness.

2. Improves Cardiovascular and Physical Health

Like regular walking or other exercises, silent walking benefits cardiovascular health, helps control weight, and improves stamina. It also offers mental and emotional benefits, which aren't always present in traditional physical exercise.

3. Harmonizes Body and Mind

Silent walking promotes harmony between the body and mind by encouraging mindful movement. This can provide psychological benefits, such as feeling more connected with your body.

4. Boosts Creativity

A calm mind, free from distractions, is more open to new ideas and inspirations. Silent walking can enhance creativity by fostering a relaxed

mental state.

5. Improves Sleep Quality

Reduced stress and a calmer mind lead to better sleep quality. A good night's sleep ensures you wake up feeling refreshed, ready to tackle the day's activities.

HOW TO DO SILENT WALKING

While simple to perform, silent walking has a few key steps to ensure maximum benefit:

1. Choose the Right Time and Place

Silent walking requires a relatively calm environment free from disruptive noise. Opt for parks, nature trails,



or open spaces with a peaceful atmosphere. Make sure you walk at a time when the environment is calm, such as in the early morning or late afternoon. Avoid carrying electronic devices that may disrupt your concentration.

2. Ensure You Are Physically Fit

Although similar to regular walking, silent walking still burns energy, so make sure your body is in good condition. Eat a light snack before your walk or bring along water and snacks to avoid hunger or dehydration during the walk.

3. Maintain Proper Posture and Breathing

While walking, stand

straight and relaxed, avoiding tension. Walk slowly, feeling each muscle as it moves. Pay attention to your breathing, inhaling deeply through your nose and exhaling slowly through your mouth. Align your breathing with your steps, and focus on your connection with the peaceful surroundings.

4. Commit, Be Consistent, and Enjoy

the Process Like any beneficial practice, consistency is key to seeing results with silent walking. The goal is not to cover a set distance or time but to enjoy each step as a journey toward a fitter body and mind. Savor the relaxation and process of silent walking without rushing. By incorporating silent walking into your routine, you can achieve both physical fitness and mental clarity, all while enjoying the simple pleasure of walking in peace. ■



JOURNEY

📍 Septian Tri Kusuma

📷 Priyo Widiyanto

Merasakan Eksotisme Hidden Gem Royal Avila Boutique Resort Lombok

*Discover the Exotic
Hidden Gem: Royal
Avila Boutique
Resort Lombok*







Pernah membayangkan liburan ke Pulau Santorini, Yunani? Sebuah pulau gunung berapi berbentuk lingkaran di Laut Aegea, yang terkenal dengan keindahan pemandangan lautan dan bangunan eksotisnya.

Rasanya tak perlu jauh-jauh ke sana untuk menikmati pemandangan seperti itu. Karena Indonesia juga memiliki destinasi wisata yang menyajikan pemandangan serupa, dan tak kalah indahnya dengan pulau Santorini.

Tempat tersebut adalah Royal Avila Boutique Resort, sebuah penginapan yang berlokasi di Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

SANTORINI DI TIMUR INDONESIA

Berdiri sejak Desember 2021, Royal Avila Boutique Resort tak hanya memiliki desain yang ikonik dan instagramable, tapi juga merupakan salah satu hotel dengan pemandangan alam sekitar yang sangat indah.

Assisten Director of Sales Royal Avila Boutique Resort, Nurul Hayani menjelaskan, Royal Avila Boutique Resort memiliki 54 kamar dengan enam kategori, yaitu *ocean deluxe*, *ocean premiere*, *ocean rooftop*, *ocean suites*, *roof top suites*, dan *penthouse*. Seluruh kamar ini menyajikan pemandangan yang sedap dipandang mata. Selain itu, pengunjung dapat menikmati suasana matahari tenggelam di setiap sudut yang ada di Royal Avila.



“Semua kamar kami *best selling*, karena semua tamu bisa enjoy ocean dari balcony. Selling point kita di sini adalah setiap sudut yang ada di Royal Avila ini bisa menikmati sunset,” jelas Nurul.

Royal Avila memiliki fasilitas penunjang lainnya yang tak kalah mumpuni, seperti Olive Bar & Restaurant, kolam renang yang menghadap langsung ke arah Pantai Senggigi dengan pemandangan yang sangat cantik, dan *beach club* yang dapat diakses oleh pengunjung, dengan minimum spend 150 ribu per orang.

Royal Avila Boutique Resort juga memiliki fasilitas *meeting room*, dengan kapasitas sekitar 30-40 orang. Fasilitas ini dapat mengakomodir keinginan anda yang ingin melakukan pertemuan atau *meeting*, sambil berlibur. Hotel ini juga menyediakan fasilitas untuk pernikahan. “Setiap bulan kami selalu memiliki *wedding* sekitar 1-2 setiap bulan dan itu juga merupakan salah satu *best selling* kita,” imbuh Nurul.

Lebih lanjut Nurul mengatakan, fasilitas-fasilitas di Royal Avila Boutique Resort tergolong ramah keluarga. Namun manajemen hotel tak henti terus mengingatkan kepada para orang tua untuk tetap memperhatikan dan menjaga putra-putrinya.

Tak hanya menyediakan fasilitas terbaik dan pemandangan yang indah, Royal Avila Boutique Resort juga menyajikan makanan dengan cita rasa terbaik, dan banyak diminati oleh para pengunjung yang datang. “*Best review* kami dari semua orang yang sudah melakukan *gala dinner* atau *buffet dinner*, atau orang-orang yang berdatangan, makanan di Royal Avila adalah makanan yang paling enak di antara seluruh *resort* yang ada di Lombok,” beber Nurul.

Nurul menambahkan, tak hanya layanan dan fasilitas terbaik, salah satu ‘magnet’ bagi pengunjung adalah desain unik dan banyak spot foto instagramable, mulai dari main *pool*, *rooftop* dan *beach club*. Wisatawan bisa sambil menikmati live DJ di hari Jumat, Sabtu dan Minggu. “Bisa dilihat secara langsung, semua spot yang ada di Royal Avila ini sangat instagramable,” ujarnya.

TUJUAN PENONTON MOTOGP MANDALIKA

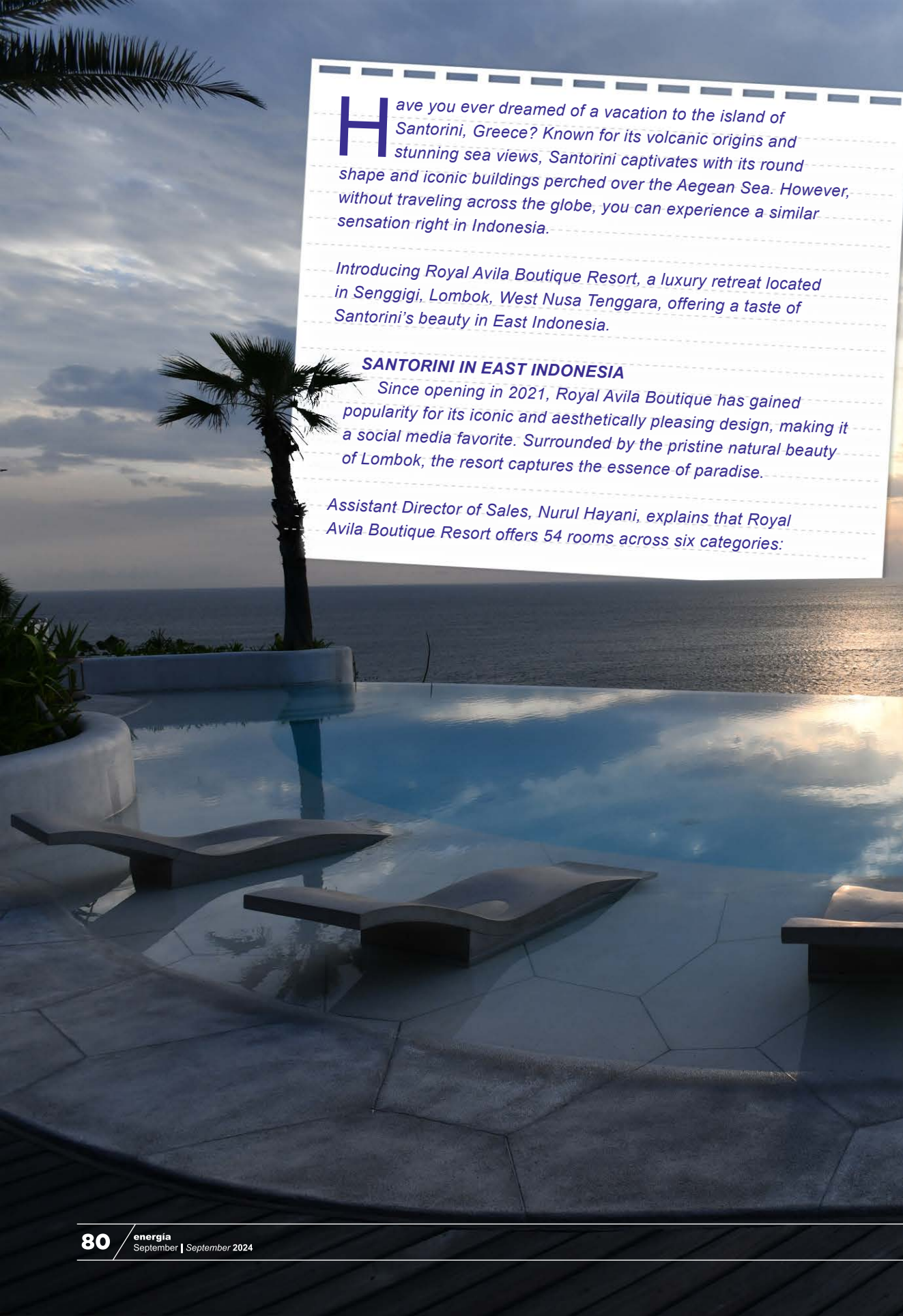
Royal Avila Boutique Resort juga menjadi salah satu spot menginap favorit bagi masyarakat yang akan menonton ajang balap motor



dunia Pertamina Grand Prix of Indonesia (MotoGP) yang berlangsung setiap tahunnya. Tak sedikit pihak baik berasal dari dalam maupun luar negeri yang melakukan reservasi di jauh-jauh hari, agar bisa menginap di hotel ini. “MotoGP ini sangat berdampak positif bagi kami untuk meningkatkan *occupancy* pada *special event* seperti MotoGP,” beber Nurul.

Masih menurut Nurul, Royal Avila Boutique Resort juga memberikan penawaran khusus bagi pekerja di lingkungan Pertamina Group yang akan menginap di Royal Avila. “Pada saat reservasi Bapak/Ibu bisa menyebut dari Pertamina, akan kami input di sistem kami dan *corporate rate* akan berlaku baik untuk *business trip* maupun *leisure trip*,” tutup Nurul. ■





Have you ever dreamed of a vacation to the island of Santorini, Greece? Known for its volcanic origins and stunning sea views, Santorini captivates with its round shape and iconic buildings perched over the Aegean Sea. However, without traveling across the globe, you can experience a similar sensation right in Indonesia.

Introducing Royal Avila Boutique Resort, a luxury retreat located in Senggigi, Lombok, West Nusa Tenggara, offering a taste of Santorini's beauty in East Indonesia.

SANTORINI IN EAST INDONESIA

Since opening in 2021, Royal Avila Boutique has gained popularity for its iconic and aesthetically pleasing design, making it a social media favorite. Surrounded by the pristine natural beauty of Lombok, the resort captures the essence of paradise.

Assistant Director of Sales, Nurul Hayani, explains that Royal Avila Boutique Resort offers 54 rooms across six categories:

ocean deluxe, ocean premiere, ocean rooftop, ocean suites, rooftop suites, and penthouse—all featuring breathtaking views. The highlight of any stay here is the mesmerizing sunset, visible from every corner of the property.

“All our rooms are best-sellers, especially as guests can enjoy ocean views from their balconies. A unique feature of Royal Avila is that you can see the sunset from every corner,” said Nurul.

The resort boasts excellent facilities, including Olive Bar & Restaurant, an infinity pool overlooking Senggigi Beach, and a beach club with a minimum spend of

IDR 150,000 per person.

Royal Avila also offers meeting facilities for 30-40 people, ideal for corporate or leisure gatherings. Additionally, the resort has a dedicated wedding venue, with one to two weddings taking place monthly, which has become one of the most popular features.

“Our facilities are family-friendly, though we kindly remind parents to supervise their children for their safety,” added Nurul.

In addition to its stunning facilities, Royal Avila Boutique Resort offers exceptional

cuisine. “We receive top reviews for our gala and buffet dinners. Both guests and visitors say that Royal Avila has the best food of any resort in Lombok,” Nurul shared.

With unique design elements and numerous Instagram-worthy spots, including the pool, rooftop, and beach club, Royal Avila provides a paradise for photo enthusiasts. Guests can enjoy a live DJ every Friday, Saturday, and Sunday. “Every corner at Royal Avila is Instagram-worthy,” Nurul noted.

A DESTINATION FOR MOTOGP FANS IN MANDALIKA

Royal Avila Boutique Resort is also a favorite among visitors attending the annual Pertamina Grand Prix of Indonesia, or MotoGP. International guests often book well in advance to enjoy the resort’s luxurious accommodations during the event. “MotoGP has a positive impact on our occupancy during the event,” Nurul explained.

Additionally, Royal Avila offers special rates for employees of the Pertamina Group. “For Pertamina employees, simply mention your affiliation when booking, and we’ll apply the corporate rate, whether for business or leisure stays,” Nurul added. ■



MyPERTAMINA

TEMUKAN BERAGAM KEISTIMEWAAN DALAM GENGGRAMAN



CASHLESS PAYMENT



POINT REWARD



SPBU LOCATOR



EV CHARGING



BATTERY SWAP



E-VOUCHER



DELIVERY SERVICE



MERCHANDISE



KIOS MATIC



SUBSIDI TEPAT



EVENT & PROMOTION



PRODUCT KNOWLEDGE



CALL CENTER



DOWNLOAD
MyPERTAMINA
NOW!



PERTAMAX **TURBO**

PERFECTION IN PERFORMANCE

